

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)
TERHADAP TINGKAT KECELAKAAN KERJA DI
PT. TRITEGUH MANUNGGAL SEJATI
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI



Oleh
SYAHRAWATI
NIM 105720560615

**Program Studi Manajemen
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)
TERHADAP TINGKAT KECELAKAAN KERJA DI
PT. TRITEGUH MANUNGGAL SEJATI
KABUPATEN GOWA**

**SYAHRAWATI
105720560615**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar

**Program Studi Manajemen
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan Ridho Allah SWT, Ku ucapkan Alhamdulillah dan terima kasih atas harapan dari mimpi yang perlahan pasti. Persembahkan karya sederhana sepenuh hati untuk ribuan tujuan yang harus dicapai oleh si *Pecandu Harapan* sekaligus *Penggarap Mimpi*, terkhusus untuk kedua Orangtua dan semua orang yang Saya sayangi (terutama seseorang yang menjadi harapan bagi mimpi kelak). Mengalir tanpa tujuan, hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri. *bigthanks-*

-@syahrabeo-

MOTTO HIDUP

“don't expect anything from anyone else”

-Mengalah Bukan Berarti Kalah-

KALAH, BANGKIT LAGI.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa**

Nama Mahasiswa : **Syahrwati**
Nomor Stambuk/NIM : **105720560615**
Program Studi/Jurusan : **Manajemen**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah di periksa dan diajukan didepan penguji skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, tanggal 31 Agustus 2019 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. H. Andi Rustam, S.E.,M.M.,Ak.,CA.,CPA
NIDN: 0909096703

Pembimbing II

M. Hidayat, SE.,MM
NIDN: 0909059001

Mengetahui

Dekan

Smail Kasufong, S.E.,M.M
NBM: 903076

Ketua Program Studi


Muh. Nur Rasyid, S.E.,M.M
NBM:1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : **Syahrawati**, NIM : 105720560615, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/61201/091004/2019 M, Tanggal 30 Dzulhijjah 1440 H / 31 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Dzulhijjah 144 H
31 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum : Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM (.....) (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE., MM (WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
 1. Moh. Aris Pasigai, SE., MM
 2. Ismail Rasulong, SE., MM
 3. Asriati, S.E., M.Si
 4. Asri Jaya, SE., MM

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



SUTAR PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahrawati
Stambuk : 105720560615
Program Studi : Manajemen
Dengan Judul : Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Diketahui Oleh:



Rasulong, S.E.,M.M
NBM: 903079

Ketua Program Studi,

Muh. Nur Rasyid, S.E.,M.M
NBM: 1085576

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Nasir N dan ibu Baniati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Saudaraku Syahnabil tercinta yang selalu menjadi alasan penulis untuk semangat menyelesaikan studi ini hingga akhir. Seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh Nur Rasyid, SE.,MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Andi Rustam, SE.,MM.,Ak.,CA.,CPA. Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak M. Hidayat, SE.,MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Segenap Staff dan Karyawan PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa, terutama Kakanda Ika Pelitawati dan Bapak Anton Tansil yang telah mempercayakan penulis melakukan penelitian di perusahaan tersebut.
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2015, terkhusus Manajemen 15.J yang selalu belajar bersama dan tidak sedikit bantuannya serta dorongan dalam aktivitas studi penulis.

10. Terima kasih teruntuk anggota Lebih dari Saudara (Isti, Risda, Rira, Nuresky, Gina, Suci, Dinong, Ismi, Madang, Anas, Fathonah, Kak Sudi, Akbar, Anggi, Rusli, Nanda, Uki, Nandar, Acca, Oci). Sahabat perjuangan mulai awal semester (Tiva, Taya, Kiki, Farhan, Indra, Rian) dan Puspendari (Naya, Ayu, Bunga, Iska, Deni, Azima), serta semua kerabat yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya.

11. Terkhusus Ilham Bahtiar yang tenaga, materi, maupun waktunya cukup banyak dihabiskan demi penulis. Proses yang dilewati penulis bertahap dalam penyelesaian skripsi ini tak lepas dari beliau. Terima kasih telah menjadi kerabat terbaik yang selalu menjaga, sukses dan sehat terus untukmu.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 31 Agustus 2019

Syahrawati

ABSTRAK

SYAHRAWATI, 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Andi Rustam dan Pembimbing II M.Hidayat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian dan ringkasan data perusahaan tahun 2016 sampai 2019 yang didapatkan dari laporan bulanan. Pengambilan sampel dalam penelitian sebanyak 57 karyawan PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa dan menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Pengujian tingkat reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dan data diolah dengan Analisis Regresi Linear Sederhana. Pengujian hipotesis menggunakan Uji t dan menggunakan alat bantu SPSS versi 15. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan persamaan $Y=13,420+0,370X$. Hasil penelitian sebesar 0,601 koefisien regresi (R) dengan sig 0,000 < 0,05, dan koefisien Determinasi (R^2) sebesar 36,1%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Kecelakaan Kerja

ABSTRACT

SYAHRAWATI, 2019. *The Influence of the Implementation of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) on Work Accident Rate in PT. Triteguh Manunggal Sejati Gowa Regency*, Thesis Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Supervisor I Andi Rustam and Advisor II M.Hidayat.

This study aims to measure the effect of the implementation of occupational safety and health management systems (SMK3) on the level of work accidents at PT. Triteguh Manunggal Sejati Gowa Regency. Data collection techniques using a research questionnaire and summary of company data from 2016 to 2019 obtained from monthly reports. Sampling in research as many as 57 employees of PT. Triteguh Manunggal Sejati Gowa Regency and using descriptive analysis with quantitative approaches.

Testing the level of reliability using Cronbach Alpha and data processed with Simple Linear Regression Analysis. Hypothesis testing using t test and using SPSS version 15. The data analysis used is simple linear regression analysis with the equation $Y = 13,420 + 0.370X$. The results of the study amounted to 0.601 regression coefficient (R) with sig 0,000 <0.05, and the coefficient of determination (R²) was 36.1%. This shows that the application of occupational safety and health management systems (SMK3) has a positive and significant effect on the level of work accidents at PT. Triteguh Manunggal Sejati Gowa Regency.

Keywords : Occupational Safety and Health Management System (SMK3), Work Accident

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kecelakaan Kerja	7
B. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	15
C. Tinjauan Empiris.....	19
D. Kerangka Pikir	23
E. Hipotesis.....	23

BAB III	METODE PENELITIAN.....	24
	A. Jenis Penelitian	24
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
	C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	24
	D. Populasi dan Sampel.....	27
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
	F. Teknik Analisis.....	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
	B. Hasil Penelitian	44
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V	PENUTUP	66
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Nomor	Uraian	Halaman
Tabel 1.1	<i>SHE Monthly Report</i> Tahun 2016 sampai 2019	4
Tabel 2.1	Tinjauan Empiris	20
Tabel 3.1	Tingkat Pengukuran Jawaban Responden	31
Tabel 4.1	Komposisi Karyawan Bulan Juli 2019	33
Tabel 4.2	Data Sampel Penelitian	44
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	45
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Menurut Usia	46
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Menurut Jabatan	47
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir	48
Tabel 4.7	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Penerapan SMK3	49
Tabel 4.8	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja	53
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Kuesioner	56
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	58
Tabel 4.11	Ringkasan Hasil Regresi	59
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.13	<i>SHE Weekly Report</i>	64
Tabel 4.14	Contoh Pelanggaran dan Potensi Bahaya	65

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Uraian	Halaman
Gambar 2.1	Teori Domino dari H.W.Heinrich	9
Gambar 2.2	Teori Bird & Loftus	10
Gambar 2.3	<i>Swiss Cheese Model</i> dari James T. Reason	11
Gambar 2.4	Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1	Lokasi dan Tata Letak Perusahaan	32
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Perusahaan	37
Gambar 4.3	Laporan <i>Hazard Indeks by Supervisor</i>	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2. *SHE Monthly Report*
- Lampiran 3. Struktur Organisasi
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. Data Kuesioner dan Karakteristik Responden
- Lampiran 6. Distribusi Jawaban Responden
- Lampiran 7. Uji Validitas
- Lampiran 8. Uji Reliabilitas
- Lampiran 9. Uji Hipotesis
- Lampiran 10. Tabel r (df=41-70)
- Lampiran 11. Tabel Distribusi t (df=41-70)
- Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 13. Biografi Penulis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan dan sakit di tempat kerja membunuh dan memakan lebih banyak korban jika dibandingkan dengan perang dunia. Data kecelakaan kerja di Indonesia yang dikutip dari Kemnakertrans menunjukkan jumlah yang cukup signifikan. Menurut data dari Jamsostek pada tahun 2012, kecelakaan kerja menembus angka 103.000 kasus dengan rata-rata pekerja meninggal setiap hari sebanyak 9 orang. Bahkan sampai tahun 2013 di Indonesia tidak kurang dari enam pekerja meninggal dunia setiap hari akibat kecelakaan kerja.

Menurut data *Internasional Labor Organization* (ILO), di Indonesia rata-rata per tahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja, 70% berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup. Berdasarkan data *Internasional Labor Organization* (ILO) tahun 2013, seorang pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja (Kasmir, 2017).

Kecelakaan kerja tidak harus dilihat sebagai takdir, karena kecelakaan itu pasti ada penyebabnya. Kelalaian perusahaan yang semata-mata memusatkan diri pada keuntungan dan kegagalan pemerintah untuk meratifikasi konvensi keselamatan internasional atau melakukan pemeriksaan buruh merupakan dua penyebab besar kematian terhadap pekerja. Padahal maju mundurnya suatu industri sangat ditunjang oleh peranan tenaga kerja sedangkan membangun tenaga kerja yang produktif, sehat, dan berkualitas perlu adanya manajemen yang baik, terutama yang terkait dengan masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Suardi, 2010).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat dunia industri berlomba-lomba melakukan efisiensi dan meningkatkan produktivitas dengan menggunakan alat-alat produksi yang semakin kompleks. Makin kompleksnya peralatan yang digunakan, makin besar pula potensi bahaya yang mungkin terjadi dan makin besar pula kecelakaan kerja yang ditimbulkan apabila tidak dilakukan penanganan dan pengendalian sebaik mungkin. Hal ini menunjukkan bahwa masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja tidak lepas dari kegiatan dalam industri secara keseluruhan, maka pola-pola yang harus dikembangkan di dalam penangan K3 dan pengendalian potensi bahaya harus mengikuti pendekatan sistem yaitu dengan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (Dirjen PPK dan K3 Kemenaker, 2017).

Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja diperlukan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja maupun orang lain yang berada di tempat kerja, serta sumber produksi, proses produksi, dan lingkungan kerja dalam keadaan aman. Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER.05/MEN/1996, yang dimaksud dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggungjawab, pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Tujuan dan sasaran sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah menciptakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja

dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi, dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Setiap perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak seratus orang atau lebih dan mempunyai potensi bahaya atau dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti peledakan, kebakaran, pencemaran, dan penyakit akibat kerja wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (Sastrohadiwiryono, 2010). Perusahaan yang bergerak di bidang industri sangat penting menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini sesuai dengan pedoman peraturan pemerintah No.50 tahun 2012 yang mewajibkan pelaksanaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) melalui beberapa indikator terkait penanganan potensi bahaya yang terjadi, baik pada tenaga kerja, peralatan kerja, maupun lingkungan kerja.

PT. Triteguh Manunggal Sejati adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri dengan memproduksi minuman ringan dalam gelas tepatnya di Sulawesi Selatan yang merupakan salah satu anak perusahaan dari cabang PT. Garuda Food dan Tudung Group sebagai induk perusahaan. Mengenai permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan ini, para karyawan sudah memiliki penanganan sendiri namun sakit dan kecelakaan kerja yang terjadi tiap bulannya masih tergolong tinggi. Kecelakaan kerja yang terjadi seperti kaki terlindas gotrok, kaki tertimpa material produksi, telapak tangan tergores, jari terjepit las injak, kaki terperosok ampalan, dan lain sebagainya. Permasalahan-permasalahan ini dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 1.1. SHE Monthly Report Tahun 2016 sampai 2019

Month	INCIDENT-ACCIDENT				HEALTH				
					% absensi sakit				MCU
	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2018
January	1	1	1	0	15,2%	19,1%	21,7%	21,8%	0
February	0	0	0	0	19,6%	20,5%	24,8%	25,6%	0
March	0	0	0	2	19,5%	21,6%	4,7%	25,0%	0
April	0	0	0	6	18,6%	25,0%	2,3%	25,0%	15
May	0	0	0	5	20,4%	23,6%	1,9%	23,1%	0
June	1	0	0	0	18,6%	31,4%	0%	32,4%	0
July	0	0	0	0	24,7%	21,9%	0%	0%	15
August	2	0	1	0	18,7%	21,7%	2,1%	0%	0
September	0	0	3	0	18,2%	23,9%	2,1%	0%	0
October	0	1	3	0	19,1%	23,4%	2,1%	0%	73
November	0	3	1	0	18,8%	23,4%	1,7%	0%	0
December	0	0	1	0	19,9%	25,2%	1,6%	0%	0
Total	4	5	10	13	231%	281%	65%	153%	103

Sumber : SHE Monthly Report PT. Titeguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2016, jumlah kecelakaan kerja cukup rendah baik itu terjadi pada tenaga kerja, peralatan kerja, maupun lingkungan kerja. Diketahui bahwa tingkat kecelakaan kerja terendah terjadi pada tahun 2016 namun terus meningkat pada tahun 2017 hingga 2019. Selain itu, persentasi sakit di tempat kerja terlihat sangat tinggi pada tahun 2017 namun mencapai tingkat terendah di tahun 2018. Sedangkan pelaksanaan *medical check up* hanya dilakukan pada tahun 2018 per triwulan saja. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio naik dan turunnya tingkat kecelakaan kerja dan absensi sakit belum stabil. Tingginya angka kecelakaan kerja dikarenakan karyawan kurang mematuhi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) serta sering melakukan tindakan yang tidak aman.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian pada penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan judul: ***“Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja di PT Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus penelitian pada permasalahan “Apakah penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem manajemen

keselamatan dan kesehatan kerja terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi teoritis terhadap pengembangan teori sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada manajemen sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dapat mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja terhadap tingkatan kecelakaan kerja di perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai informasi dan pertimbangan terhadap pengambilan keputusan.
- c. Bagi pemerintah, dapat mengetahui keadaan kinerja masyarakat di masa lalu yang dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kecelakaan Kerja

1. Pengertian Kecelakaan Kerja

Menurut Hammer 2003 dalam Yuandi (2011) mengemukakan kecelakaan adalah kejadian yang tak terduga dan tidak diharapkan, disebut tak terduga karena dibelakang peristiwa itu tidak terdapat unsur kesengajaan, terlebih direncanakan. Sedangkan kecelakaan akibat kerja didefinisikan sebagai kecelakaan yang berkaitan dengan hubungan kerja pada perusahaan. Kecelakaan dapat terjadi karena tindakan yang berbahaya (*unsafe action*) dan keadaan yang berbahaya (*unsafe condition*).

Kecelakaan kerja menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 03/Men/98 adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan atau harta benda. Sementara menurut OHSAS 18001:2007, kecelakaan kerja didefinisikan sebagai kejadian yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat menyebabkan cedera atau kesakitan (tergantung dari keparahannya) kejadian kematian atau kejadian yang dapat menyebabkan kematian. Pengertian ini juga digunakan untuk kejadian yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan atau yang berpotensi merusak lingkungan (Mayendra, 2009).

Berdasarkan UU No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diduga semula dan tidak dikehendaki, yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas

dan dapat menimbulkan kerugian baik korban manusia maupun harta benda. Sedangkan menurut UU No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja, kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi dalam pekerjaan sejak berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa atau wajar dilalui. *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan kecelakaan kerja sebagai suatu kejadian yang tidak dapat dipersiapkan penanggulangan sebelumnya, sehingga menghasilkan cedera yang real (Piri, 2012).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecelakaan akibat kerja adalah suatu kejadian yang tidak diduga, tidak dikehendaki, dan dapat menyebabkan kerugian baik jiwa maupun harta benda yang terjadi disebabkan oleh pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan serta dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa atau wajar dilalui.

2. Jenis-Jenis Teori Penyebab Kecelakaan Kerja

Adapun jenis-jenis teori penyebab kecelakaan kerja sebagaimana dijelaskan dalam Wirawan (2015) adalah sebagai berikut.

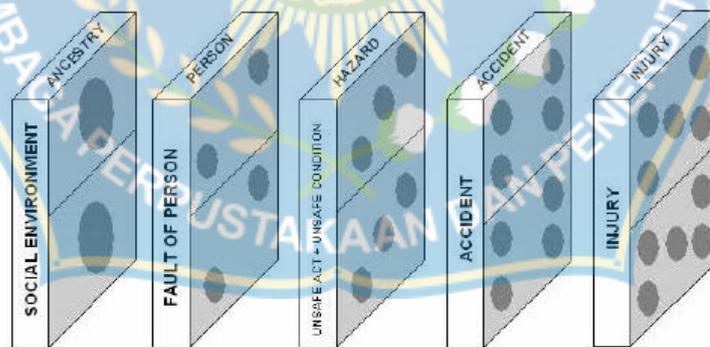
a. Teori Domino

Teori ini diperkenalkan oleh H.W. Heinrich pada tahun 1931. Menurut Heinrich, 88% kecelakaan disebabkan oleh perbuatan/tindakan tidak aman dari manusia (*unsafe act*), sedangkan sisanya disebabkan oleh hal-hal yang tidak berkaitan dengan kesalahan manusia, yaitu 10% disebabkan kondisi tidak aman (*unsafe condition*) dan 2% disebabkan takdir Tuhan. Heinrich menekankan bahwa

kecelakaan lebih banyak disebabkan oleh kekeliruan, kesalahan yang dilakukan oleh manusia. Menurutnya, tindakan dan kondisi tidak aman akan terjadi bila manusia berbuat suatu kekeliruan. Hal ini lebih jauh menurutnya disebabkan karena faktor karakteristik manusia itu sendiri yang dipengaruhi oleh keturunan (*ancestry*) dan lingkungannya (*environment*).

Pada gambar di bawah ini terlihat batu domino disusun berurutan sesuai dengan faktor-faktor penyebab kecelakaan yang dimaksud oleh Heinrich. Apabila batu pertama atau batu ketiga roboh ke kanan maka semua batu dikanannya akan roboh. Kata lainnya, apabila terdapat suatu kesalahan manusia, maka akan tercipta tindakan dan kondisi tidak aman, dan kecelakaan serta kerugian akan timbul. Heinrich mengatakan rantai batu tersebut diputus pada batu ketiga maka kecelakaan dapat dihindari.

Gambar 2.1. Teori Domino dari H.W.Heinrich



Sumber: *Accident Causation Theories*

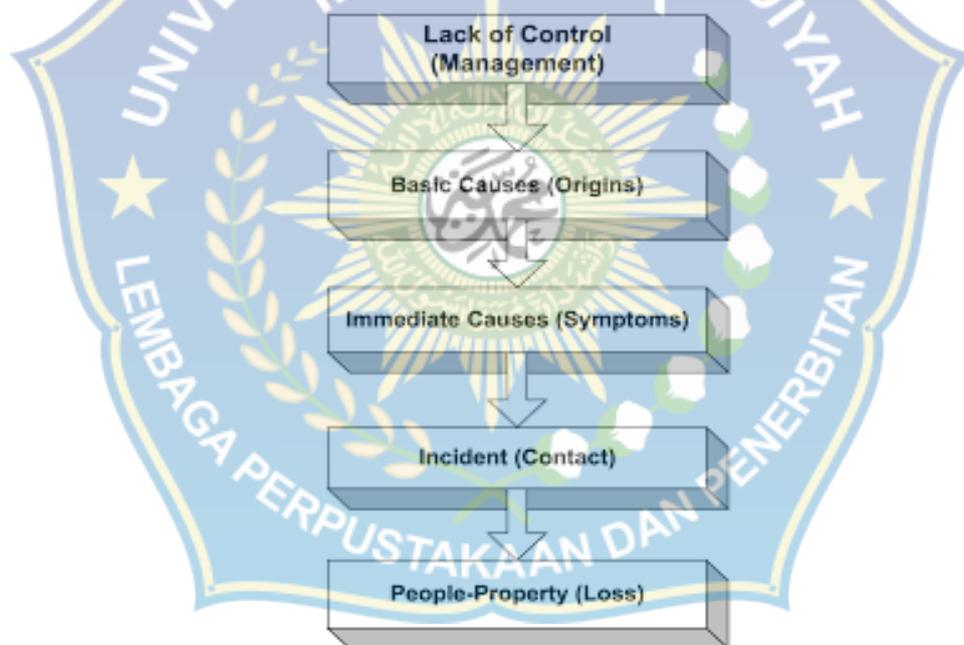
Konsep dasar pada model ini yaitu: 1) Kecelakaan adalah sebagai suatu hasil dari serangkaian kejadian yang berurutan. Kecelakaan tidak terjadi dengan sendirinya; 2) Penyebab-penyebabnya adalah faktor

manusia dan faktor fisik; 3) Kecelakaan tergantung kepada lingkungan fisik kerja, dan lingkungan sosial kerja; 4) Kecelakaan terjadi karena kesalahan manusia.

b. Teori Bird & Loftus

Setelah beberapa dekade munculnya teori domino dari Heinrich, kemudian muncul model yang lebih modern yang dikembangkan berdasarkan model dasar yang dibuat oleh Heinrich. Frank E. Bird dan Robert G. Loftus mengembangkan model tersebut sebagai berikut:

Gambar 2.2. Teori Bird & Loftus



Sumber: *Accident Causation Theories*

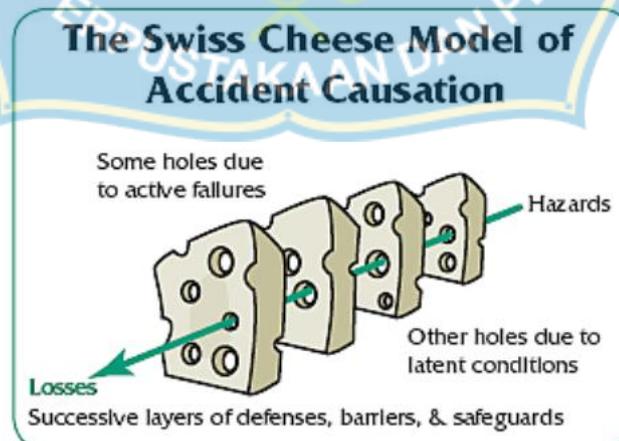
Kunci kejadian masih tetap sama seperti yang dikatakan oleh Heinrich, yaitu adanya tindakan dan kondisi tidak aman. Bird dan Loftus tidak lagi melihat kesalahan yang terjadi pada manusia/pekerja semata,

melainkan lebih menyoroti pada bagaimana manajemen lebih mengambil peran dalam melakukan pengendalian agar tidak terjadi kecelakaan.

c. Teori *Swiss Cheese*

Mula-mula model ini dikembangkan untuk industri tenaga nuklir, pendekatan James T. Reason pada penyebab terjadinya kecelakaan adalah berdasarkan asumsi bahwa elemen-elemen pokok dari suatu organisasi harus bekerjasama secara harmonis bila menginginkan operasional yang efisien dan aman. Setelah itu, teori ini banyak digunakan di dunia penerbangan. Berdasarkan teori dari Reason, dijelaskan bahwa kecelakaan terjadi ketika terjadi kegagalan interaksi pada setiap komponen yang terlibat dalam suatu sistem produksi. Seperti yang digambarkan pada gambar dibawah ini, kegagalan suatu proses dapat dilukiskan sebagai "lubang" dalam setiap lapisan sistem yang berbeda, dengan demikian menjelaskan apa dari tahapan suatu proses produksi tersebut yang gagal.

Gambar 2.3. *Swiss Cheese Model* dari James T. Reason



Sumber: *Accident Causation Theories*

Sebab-sebab suatu kecelakaan dapat dibagi menjadi, "*Direct Cause*" dimana ia sangat dekat hubungannya dengan kejadian kecelakaan yang menimbulkan kerugian atau cedera pada saat kecelakaan tersebut terjadi. Kebanyakan proses investigasi lebih konsentrasi kepada penyebab langsung terjadinya suatu kecelakaan dan bagaimana mencegah penyebab langsung tersebut. Tetapi ada hal lain yang lebih penting yang perlu diidentifikasi yakni "*Latent Cause*". *Latent cause* adalah suatu kondisi yang sudah terlihat jelas sebelumnya dimana suatu kondisi menunggu terjadinya suatu kecelakaan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kecelakaan Kerja

Menurut Suma'mur 2009 dalam Yuandi (2011), kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan oleh 2 faktor yaitu sebagai berikut:

a. Faktor manusia itu sendiri

Artinya, penyebab kecelakaan kerja meliputi aturan kerja, kemampuan pekerja (usia, masa kerja/pengalaman, kurangnya kecakapan dan lambatnya mengambil keputusan), disiplin kerja, perbuatan-perbuatan yang mendatangkan kecelakaan, ketidakcocokan fisik dan mental.

b. Faktor mekanik dan lingkungan

Artinya, penyebab kecelakaan kerja meliputi letak mesin, tidak dilengkapi dengan alat pelindung, alat pelindung tidak dipakai, alat-alat kerja yang telah rusak. Faktor mekanik dan lingkungan juga dapat dikelompokkan menurut keperluan dengan suatu maksud tertentu. Faktor-faktor lingkungan kerja yang penting dalam kecelakaan kerja terdiri dari

pemeliharaan rumah tangga (*house keeping*), kesalahan disini terletak pada rencana tempat kerja, cara menyimpan bahan baku dan alat kerja tidak pada tempatnya, lantai yang kotor dan licin.

Berdasarkan faktor penyebab kecelakaan kerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecelakaan kerja dapat terjadi karena disebabkan oleh kesalahan tenaga kerja (karyawannya) sendiri, teman sekerja sehingga ia (pekerja) mengalami kecelakaan, pekerja melakukan kelalaian sehingga terjadi kecelakaan, dan tidak lengkapnya fasilitas perusahaan atau alat pelindung diri.

4. Upaya-Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja sebagaimana yang dijelaskan dalam Yuandi (2011) dapat dicegah dengan hal-hal berikut ini.

- a. Peraturan atau perundang-undangan yaitu adanya ketentuan-ketentuan yang diwajibkan mengenai kondisi-kondisi kerja pada umumnya perencanaan, konstruksi, pemeliharaan, perawatan, penyusunan, dan pelatihan;
- b. Pengawasan yaitu tentang dipatuhinya ketentuan perundang-undangan yang diwajibkan;
- c. Penelitian yang bersifat teknis yaitu meliputi sifat dan ciri-ciri bahan yang berbahaya, pengujian alat pelindung diri;
- d. Riset medis yaitu meliputi penelitian tentang faktor-faktor lingkungan dan teknologis juga keadaan fisik yang mengakibatkan kecelakaan;
- e. Penelitian psikologis yaitu penyelidikan tentang pola-pola kejiwaan yang menyebabkan terjadinya kecelakaan;

- f. Pendidikan yang menyangkut pendidikan tentang keselamatan kerja (khususnya tenaga kerja buruh) dalam keselamatan kerja.

Menurut Mardiaman 2008 dalam Piri (2012) tentang upaya-upaya pencegahan kecelakaan kerja. Berikut ini beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk mencegah gangguan daya kerja agar para buruh tetap produktif dan mendapatkan jaminan perlindungan keselamatan kerja.

- a. Pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja (calon pekerja) untuk mengetahui apakah calon pekerja tersebut serasi dengan pekerjaan barunya, baik secara fisik maupun mental;
- b. Pemeriksaan kesehatan berkala/ulangan, yaitu untuk mengevaluasi apakah faktor-faktor penyebab itu telah menimbulkan gangguan pada pekerja;
- c. Pendidikan tentang keselamatan dan kesehatan kerja diberikan kepada para buruh secara *continue* agar mereka tetap waspada dalam menjalankan pekerjaannya;
- d. Pemberian informasi tentang peraturan-peraturan yang berlaku di tempat kerja sebelum mereka memulai tugasnya, tujuannya agar mereka mentaatinya;
- e. Penggunaan pakaian pelindung;
- f. Isolasi terhadap operasi atau proses yang membahayakan, misalnya proses pencampuran bahan kimia berbahaya, dan pengoperasian mesin yang sangat bising.
- g. Pengaturan ventilasi setempat/lokal, agar bahan-bahan/gas sisa dapat dihisap dan dialirkan keluar.

- h. Substitusi bahan yang lebih berbahaya dengan bahan yang kurang berbahaya atau tidak berbahaya sama sekali.
- i. Pengadaan ventilasi umum untuk mengalirkan udara ke dalam ruang kerja sesuai dengan kebutuhan.

Teori lainnya tentang penyebab dan pencegahan kecelakaan kerja dikemukakan oleh Assunnah 2008 dalam Piri (2012) berdasarkan konsepsi sebab kecelakaan kerja, maka unsur-unsur penyebab kecelakaan kerja ditinjau dari sudut keselamatan kerja mencakup 5 M yaitu :

- a. Manusia;
- b. Manajemen (unsur pengatur);
- c. Material (bahan-bahan);
- d. Mesin (peralatan);
- e. Medan (tempat kerja / lingkungan kerja).

Berdasarkan teori-teori tentang pencegahan kecelakaan kerja diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manusia merupakan salah satu faktor dominan dalam penyebab kecelakaan kerja sehingga diperlukan usaha-usaha pencegahan kecelakaan yang berkaitan langsung dengan manusia.

B. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Pasal 87 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mewajibkan setiap perusahaan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Ketentuan tersebut selanjutnya diatur secara rinci dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penetapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PPSMK3).

1. Pengertian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan kerja dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dengan terbebas dari kemungkinan terjadinya kecelakaan sehingga mereka tidak merasa khawatir akan mengalami kecelakaan. Sedangkan kesehatan kerja merupakan suatu kondisi fisik, mental, dan sosial dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan pada waktu melaksanakan suatu pekerjaan. Kesehatan kerja merupakan sumber daya kehidupan sehari-hari bagi karyawan, termasuk ketika mereka melaksanakan pekerjaannya, karena tanpa kesehatan karyawan tidak dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik (Suparyadi, 2015).

Keselamatan kerja merupakan aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha untuk menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya. Sedangkan kesehatan kerja adalah upaya untuk menjaga agar karyawan tetap sehat selama bekerja. Artinya jangan sampai kondisi lingkungan kerja akan membuat karyawan tidak sehat atau sakit (Kasmir, 2017).

Keselamatan kerja adalah kondisi dimana para pekerja selamat, tidak mengalami kecelakaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Sedangkan kesehatan kerja adalah penerapan ilmu kesehatan/kedokteran di bidang ketenagakerjaan yang bertujuan untuk mencegah penyakit yang timbul akibat kerja dan mempertahankan serta meningkatkan kesehatan para pekerja/buruh untuk meningkatkan kinerja mereka (Wirawan, 2015).

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur

organisasi, perencanaan, tanggungjawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (PP No. 50 Tahun 2012).

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan tata kelola atas adanya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan agar mereka merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga dapat berkonsentrasi secara penuh, dan mampu bekerja secara produktif. SMK3 tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan bagian yang tidak terpisahkan atau menjadi bagian integral dari keseluruhan sistem manajemen perusahaan. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja mereka. Artinya adalah bahwa keselamatan dan kesehatan karyawan dapat mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan (Suparyadi, 2015).

2. Tujuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dinyatakan bahwa SMK3 memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terstruktur, dan terintegrasi;
- b. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh;

- c. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Sedangkan menurut Ramli 2010 dalam Septiani (2014), berbagai tujuan SMK3 dapat digolongkan sebagai berikut.

- a. Sebagai alat ukur kinerja K3 dalam organisasi. Artinya, digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja penerapan K3 dalam organisasi.
- b. Sebagai pedoman implementasi K3 dalam organisasi. Artinya, dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan SMK3 dalam organisasi.
- c. Sebagai dasar penghargaan. Artinya, digunakan sebagai dasar untuk pemberian penghargaan K3 atas pencapaian kinerja K3.
- d. Sebagai sertifikasi. Artinya, digunakan untuk sertifikasi penerapan manajemen K3 dalam organisasi.

3. Manfaat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Modjo 2007 dalam Susihono (2013), manfaat penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. pengurangan absentisme;
- b. pengurangan biaya klaim kesehatan;
- c. pengurangan *turnover* pekerja;
- d. peningkatan produktivitas.

Berikut manfaat lain yang diperoleh dalam melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagaimana yang dikemukakan dalam Suparyadi (2015).

- a. Terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman;
- b. Lebih produktif;
- c. Berkurangnya risiko terjadinya kecelakaan dan gangguan kesehatan;
- d. Berkurangnya risiko kerugian yang lebih besar;
- e. Terbebas dari sanksi.

4. Prinsip Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prinsip penerapan SMK3 sesuai dengan standar OHSAS 108001:2008 yang didasarkan pada metodologi yang dikenal sebagai *Plan-Do-Check-Act* (PDCA). *Plan* berupa penetapan sasaran dan proses yang diperlukan untuk mencapai hasil sesuai dengan kebijakan K3 organisasi. *Do* melaksanakan proses *Check* berupa memantau dan mengukur kegiatan proses terhadap kebijakan, sasaran, peraturan perundang-undangan dan persyaratan K3 lainnya serta melaporkan hasilnya. *Act* yakni mengambil tindakan untuk perbaikan kinerja K3 secara berkelanjutan (Susihono, 2013).

C. Tinjauan Empiris

Hal yang sangat penting dijadikan sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini ialah dengan mengetahui hasil yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu yang kaitannya dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta kecelakaan kerja dalam

melakukan sebuah penelitian. Berikut lampiran beberapa judul penelitian terdahulu yang sama ataupun hampir sama dengan judul penulis.

Tabel 2.1. Tinjauan Empiris

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Arif Choirul Gunawan (2016)	Analisis Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi Evaluasi Penanggulangan Kecelakaan Kerja Karyawan Pabrik Kelapa Sawit Rama Bakti Estate, Kec Tapung Hilir, Kab Kampar, Riau)	Kualitatif	Berdasarkan wawancara dari karyawan, analisis manajemen keselamatan dan kesehatan kerja tergolong baik dan koreksi tentang sistem dll rata-rata tergolong sesuai/baik, namun masih ada yang menjawab tidak sesuai/tidak baik.
2.	Gerry Silaban (2009)	Hubungan Angka Kecelakaan Kerja dengan Tingkat Pemenuhan Penerapan Sistem Manajemen	Kualitatif	Penerapan SMK3 memberikan banyak keuntungan yaitu menjaga keselamatan dan

		Keselamatan dan Kesehatan Kerja		kesehatan tenaga kerja, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan citra perusahaan yang dapat memperkuat posisi bisnis perusahaan.
3.	Sri Novianti, dkk (2015)	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di <i>Treat and Ship Operations-Facility Operations</i> PT. Chevron Pacific Indonesia Duri	Kualitatif	Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di bagian <i>Treat and Ship Operations-Facility Operations</i> PT.CPI Duri tergolong kategori baik yaitu sebesar 98,3%.
4.	Talia Atikah (2012)	Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Kualitatif	Implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja

		dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja pada Lingkup Industri di Kota Semarang		pada lingkup industri kota semarang belum berjalan dengan optimal karena masih lemahnya koordinasi dari para pelaksana untuk sepenuhnya dapat membudayakan K3 di tempat kerjanya.
5.	Wahyu Susihono, dkk (2013)	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) dan Identifikasi Potensi Bahaya Kerja (Studi Kasus di PT. LTX Kota Cilegon-Banten	Kualitatif	Nilai risiko potensi bahaya kerja di PT. LTX dominan rendah dan pencapaian sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang telah diterapkan sudah sesuai dengan UU No.5 tahun 1970 ditunjukkan dengan

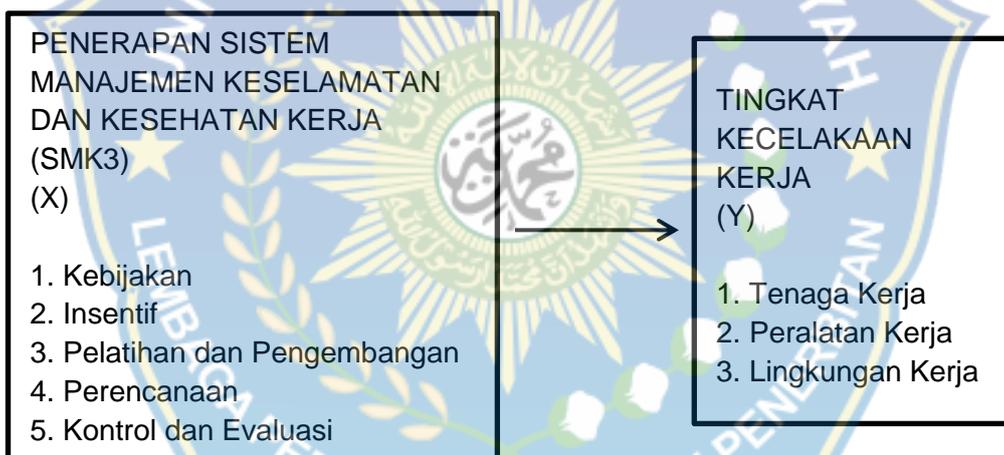
				perolehan penghargaan <i>zero accident.</i>
--	--	--	--	--

Sumber: Data Primer

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah dan tinjauan pustaka, maka penulis menjabarkan kerangka konsep yang kemudian akan dijadikan pegangan dalam penelitian ini.

Gambar 2.4. Kerangka pikir



Sumber: Data Primer

E. Hipotesis

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Diduga penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa.”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Nasution (2011), dalam penelitian kuantitatif peneliti lebih spesifik memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel atau memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial sehingga bersifat deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa yang bertempat di Jl. Poros Malino KM. 21, Desa Pakatto, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan dengan waktu penelitian selama 2 bulan mulai 17 Juni hingga 16 Agustus 2019.

C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independent/bebas (X) dan variabel dependent/terikat (Y). Definisi operasional dari masing-masing variabel ialah sebagai berikut:

1. Variabel Independent/Bebas (X)

Variabel independent adalah suatu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Variabel ini merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lain. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (SMK3). Berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggungjawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Adapun indikator dari Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah sebagai berikut:

a. Kebijakan (*Policy*).

Kebijakan merupakan rangkaian konsep dan komitmen perusahaan terhadap pelaksanaan penerapan SMK3 yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak.

b. Insentif.

Insentif merupakan sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal. Hal ini diperuntukkan bagi karyawan yang berpartisipasi dalam pelaksanaan SMK3 dengan tujuan mempromosikan aturan perilaku sehat dan aman serta melibatkan seluruh pihak dalam pelaksanaan SMK3.

c. Pelatihan dan pengembangan.

Pelatihan dan pengembangan merupakan pelaksanaan kegiatan melatih dan mengembangkan keahlian karyawan dibidang SMK3,

komunikasi dan transfer informasi tentang lokasi kerja serta cara terbaik untuk mengatasi terjadinya kecelakaan.

d. Perencanaan.

Perencanaan merupakan proses merencanakan suatu hal baik perencanaan pencegahan maupun perencanaan darurat.

e. Kontrol dan evaluasi.

Kontrol dan evaluasi merupakan pelaksanaan penerapan SMK3 baik internal kontrol maupun *benchmarking*) dengan melakukan pengawasan, pemeriksaan dan pengendalian, serta penilaian.

2. Variabel Dependent/Terikat (Y)

Variabel dependent yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Kecelakaan Kerja. Berdasarkan UU No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diduga semula dan tidak dikehendaki, yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas dan dapat menimbulkan kerugian baik korban manusia maupun harta benda. Adapun indikator dari Tingkat Kecelakaan Kerja adalah sebagai berikut:

a. Tenaga kerja.

Tenaga kerja merupakan pekerja yang berperan dalam pelaksanaan kerja, termasuk dalam kepribadian masing-masing pekerja (baik paham maupun tidak paham) mengenai prosedur yang ada.

b. Peralatan kerja.

Peralatan kerja merupakan benda yang mempermudah pekerjaan, termasuk dalam kondisi kerusakan maupun pemahaman penggunaan bagi pekerja.

c. Lingkungan kerja.

Lingkungan kerja merupakan kondisi dan keadaan pada tempat kerja baik itu kemampuan beradaptasi, dampak dan risiko kerja, kondisi aman pada tempat kerja, bahkan kesehatan masing-masing pekerja.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Berdasarkan pengertian tersebut, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa yang berjumlah sebanyak 131 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Berdasarkan 131 orang karyawan PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa yang menjadi populasi, maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Solvin. Rumus Solvin merupakan sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Adapun uraian mengenai rumus tersebut adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi yaitu jumlah karyawan PT. Triteguh Manunggal
Sejati Kabupaten Gowa

e = *Error Margin* atau persen kelonggaran ketidaktelitian dengan
perkiraan tingkat kesalahan sebanyak 10% atau 0.1.

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil
dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{131}{1+131(10\%)^2}$$

$$n = \frac{131}{1+131(0.01)}$$

$$n = \frac{131}{1+1.31}$$

$$n = \frac{131}{2.31}$$

$$n = 56.7$$

$$n = 57 \text{ responden}$$

Hal ini dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang digunakan sebagai
responden dalam penelitian ini sebanyak 57 orang karyawan PT.Triteguh
Manunggal Sejati Kabupaten Gowa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah
sebagai berikut:

1. Kuesioner yaitu peneliti memperoleh keterangan dengan memberi poin pertanyaan terstruktur yang dibagi untuk mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan.

2. Studi Dokumentasi yaitu pengumpulan data internal yang diperoleh dari PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa berupa daftar kecelakaan kerja dari tahun 2016 sampai tahun 2019.

F. Teknik Analisis

Teknik analisis dalam penelitian ini diuraikan berdasarkan tahapan-tahapan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur. Analisis kuantitatif digunakan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan atau kejadian. Artinya, analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan (variabel X) terhadap kejadian (variabel Y). Persamaan umum regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Tingkat Kecelakaan Kerja

X = Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

b = Koefisien regresi (mengukur nilai Y' untuk tiap perubahan X)

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka untuk mendapat kepastian dari tiap-tiap variabel dapat dilakukan tes hipotesis dengan menggunakan uji t (uji parsial). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebasnya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja secara individual, serta untuk menguji dominasi pengaruh variabel tingkat kecelakaan kerja. Hal tersebut dapat ditentukan dengan menggunakan cara berikut ini:

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_1 diterima.

Jika $sig > \alpha (0.05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Jika $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial

H_1 : Terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial

4. Pengukuran Instrumen Penelitian

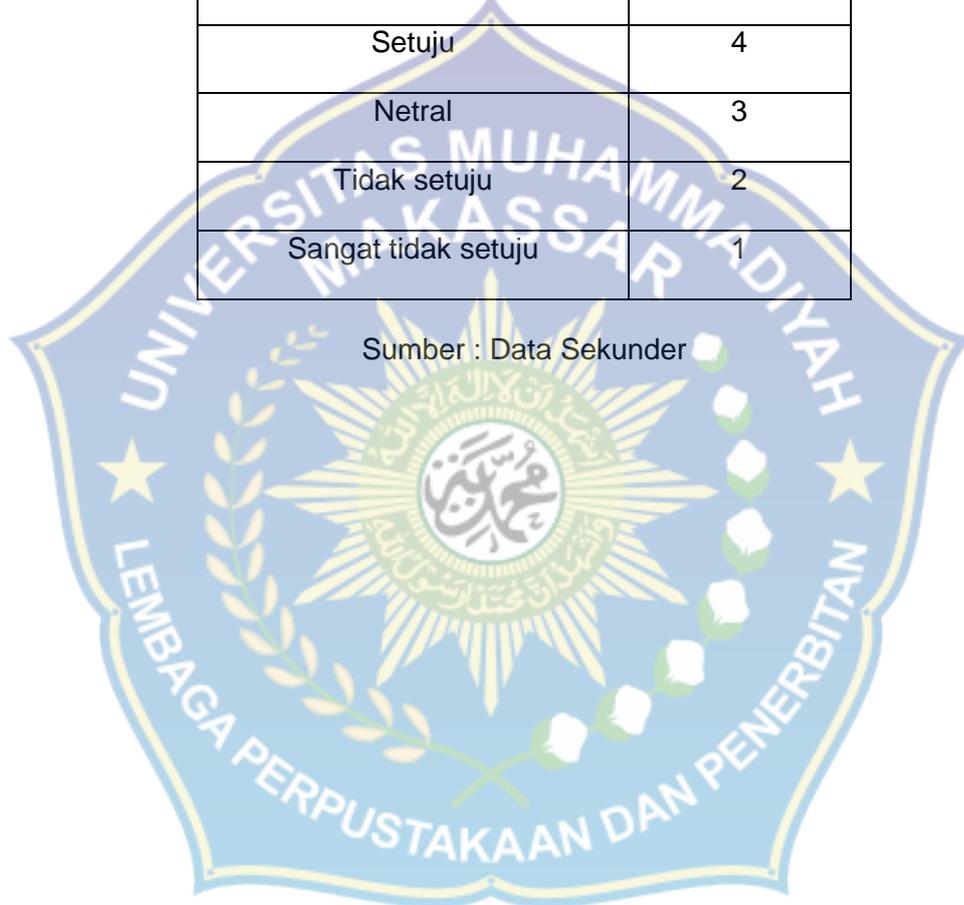
Menurut Sugiyono (2013), "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Berdasarkan pendapat tersebut, maka untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian yang menggunakan kuesioner ini,

penulis menggunakan metode skala Likert (*Likert's Summated Ratings*) dengan tingkatan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Tingkat Pengukuran Jawaban Responden

PENGUKURAN JAWABAN	BOBOT
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Data Sekunder



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis

Nama Perusahaan : PT. Triteguh Manunggal Sejati

Alamat Perusahaan : Jl. Poros Malino KM. 21, Desa Pakatto,
Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa
Sulawesi Selatan, Indonesia. Telp. 0411 8212433

Fax. 0411 8212434

Bidang Usaha : Industri Beverages

Kapasitas Produksi : 6.264.704 dus / tahun

Gambar 4.1. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan



Sumber: PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa

PT. Triteguh Manunggal Sejati secara administrasi terletak di wilayah Desa Pakatto, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan atau sekitar \pm 21 km dari Kota Makassar. Berdasarkan pengamatan lapangan, lokasi proyek dibatasi peruntukan lahan atau berbatasan langsung dengan sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Jalan Raya Poros Malino
- b. Sebelah timur : Tanah Ismail Dg. Nojeng
- c. Sebelah selatan : Tanah Nurdin Dg. Nyengka
- d. Sebelah barat : Tanah Ramli Dg. Serang

2. Keadaan Demografis

Berdasarkan data bulan juli tahun 2019, jumlah tenaga kerja yang mengoperasikan kegiatan usaha sebanyak 131 orang termasuk direksi/pimpinan yang semuanya warga Negara Indonesia. Adapun data komposisi karyawan PT. Triteguh Manunggal Sejati sebagai berikut :

Tabel 4.1. Komposisi Karyawan Bulan Juli 2019

Klasifikasi Tenaga Kerja	Jenis Kelamin		
	Pria	Wnt	Jumlh
Produksi	36	10	46
QA	3	2	5
Teknik	9	0	9
PPIC Logistic	3	1	4
HRS & Waste	4	2	6
Finance Controller	3	1	4
PDCA	0	1	1
BOF	9	2	11
Head of BU	1	0	1

Distribution Centre	5	3	8
Outsourcing	26	10	36
TOTAL	99	32	131

Sumber: PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa

3. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Triteguh Manunggal Sejati adalah perusahaan yang memproduksi minuman ringan dalam gelas tepatnya di Sulawesi Selatan yang merupakan salah satu anak perusahaan dari cabang perusahaan PT. Garuda Food dan Tudung Group sebagai induk perusahaan.

Tudung Group didirikan pada tahun 1958 di Pati oleh Almarhum Bapak Darmo Putro dan Ibu Poesponingrum. Tudung Group saat itu bergerak di bidang bisnis tepung tapioka. Perusahaan tersebut di tahun 1979 memproduksi kacang panggang tanpa merek dan mulai menggunakan merek "Garuda" pada tahun 1987. Perusahaan di tahun 1994 kemudian berinisiatif mengembangkan jaringan distribusi sendiri. Berlanjut di tahun 1998 saat terjadi puncak krisis keuangan Asia, perusahaan mulai mengembangkan bisnis *jelly drink* dan sukses dengan produk "Okky Jelly Drink" yang mulai dipasarkan pada tahun 2002. Kemudian mengembangkan pasar teh dengan produk "Mountea" pada tahun 2005.

Tudung Group sebagai induk perusahaan dari cabang PT. Garuda Food yang menaungi PT. Triteguh Manunggal Sejati sebagai anak perusahaan, awal pendiriannya di Sulawesi Selatan bernama PT. Dharana Inti Boga yang berdiri pada tahun 2009 dan di resmikan pada tanggal 09 Maret 2010 oleh Bupati Kabupaten Gowa Bapak H. Ichsan Yasin Limpo, S.H, M.H.

PT. Dharana Inti Boga kemudian berubah nama menjadi **PT. Triteguh Manunggal Sejati** pada tanggal 1 Januari 2018. Sebelumnya, Tudung Grup pada tahun 2012 mulai bekerja sama dengan salah satu perusahaan Jepang yaitu Suntory, sehingga bergabunglah nama keterikatan perusahaan tersebut menjadi Suntory Garuda Beverage. Pabrik minuman yang berlokasi di Gowa yang kemudian dirancang sesuai dengan penerapan HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) sehingga sistem keamanan pangan memenuhi kebutuhan minuman khususnya di Kawasan Indonesia Timur. Oleh karena itu, salah satu anak perusahaan Suntory Garuda Beverage sekarang ini yang memproduksi serta mensupplay minuman ringan di kawasan Indonesia Timur adalah PT. Triteguh Manunggal Sejati. Adapun produk minuman ringan yang telah diproduksi sampai sekarang ini, seperti; Mountea, Okky Koko Drink, Okky Jelly Drink, Okky Splash dan Jelly Drink Big dengan berbagai macam varian rasa. Kapasitas produksi yang mampu dihasilkan mencapai ± 6.080 dus/shift.

Perusahaan ini terletak di Jl. Poros Malino KM 21 Desa Pakatto, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan dan mempunyai luas keseluruhan 13.326,65 m², dengan luas bangunan utama 3.670,00 m² dan luas fasilitas umum 263,10 m² yang terdiri dari ruangan *plant manager*, ruangan kantor, ruangan rapat, ruangan produksi, ruangan kantor produksi, laboratorium, mushollah, kantin, ruangan security, toilet, tempat parkir, gudang material dan gudang produk jadi (*Finished Good*).

Adapun yang menjadi pertimbangan pemilihan lokasi PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut:

a. Sumber Bahan Baku

PT. Triteguh Manunggal Sejati menggunakan bahan baku utama air, fluktosin, dan ekstrak teh. Ketersediaan bahan baku utama dengan deposit yang cukup memadai menjadi penentu dalam pendirian suatu pabrik. Maka dari itu, PT. Triteguh Manunggal Sejati ini didirikan di Desa Pakatto, Kabupaten Gowa.

b. Fasilitas Transportasi

Penentu lokasi suatu pabrik juga ditentukan oleh faktor mudahnya akses transportasi dalam mengangkut bahan baku maupun produk yang dihasilkan.

c. Daerah Pemasaran

Daerah pemasaran yang sangat potensial saat ini adalah Sulawesi Selatan dan daerah-daerah kawasan Indonesia Timur, mengingat pembangunan sarana fisik yang giat dilakukan guna mensejajarkan diri dengan daerah-daerah lain di Indonesia.

d. Ketersediaan Tenaga Kerja

Tenaga kerja sangat menentukan berhasil tidaknya suatu industri. Makassar adalah daerah yang padat penduduknya, hal ini merupakan potensi yang bisa diandalkan untuk mensuplai tenaga kerja bagi PT. Triteguh Manunggal Sejati. Adapun tenaga kerja PT. Triteguh Manunggal Sejati saat ini yang berjumlah 131 orang sebagian besar berasal dari Makassar, Gowa, dan sekitarnya serta sebagian dari luar daerah seperti pulau Jawa dan Sumatera.

Pembangunan perusahaan PT. Triteguh Manunggal Sejati ini memberikan dampak tenaga kerja yang cukup besar bagi pembangunan nasional pada umumnya dan Sulawesi Selatan pada khususnya karena dapat menyerap banyak tenaga kerja.

a. Visi dan Misi Perusahaan

1) Visi Perusahaan

“Inspire A Smile”

2) Misi Perusahaan

“The Yatte Minahare Company”, semangat untuk terus berinovasi mengembangkan produk minuman dalam kemasan, berpengalaman dan fokus pada kesukaan pelanggan.

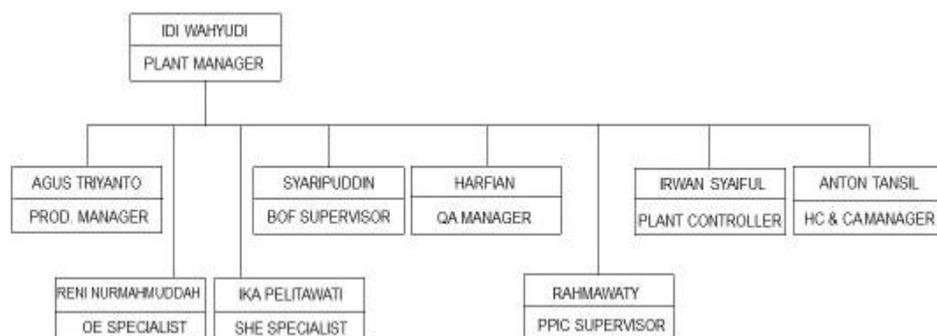
3) Nilai Dasar Perusahaan

a) Semangat Pendiri: sukses itu lahir dari kejujuran, keuletan, dan ketekunan di iringi doa.

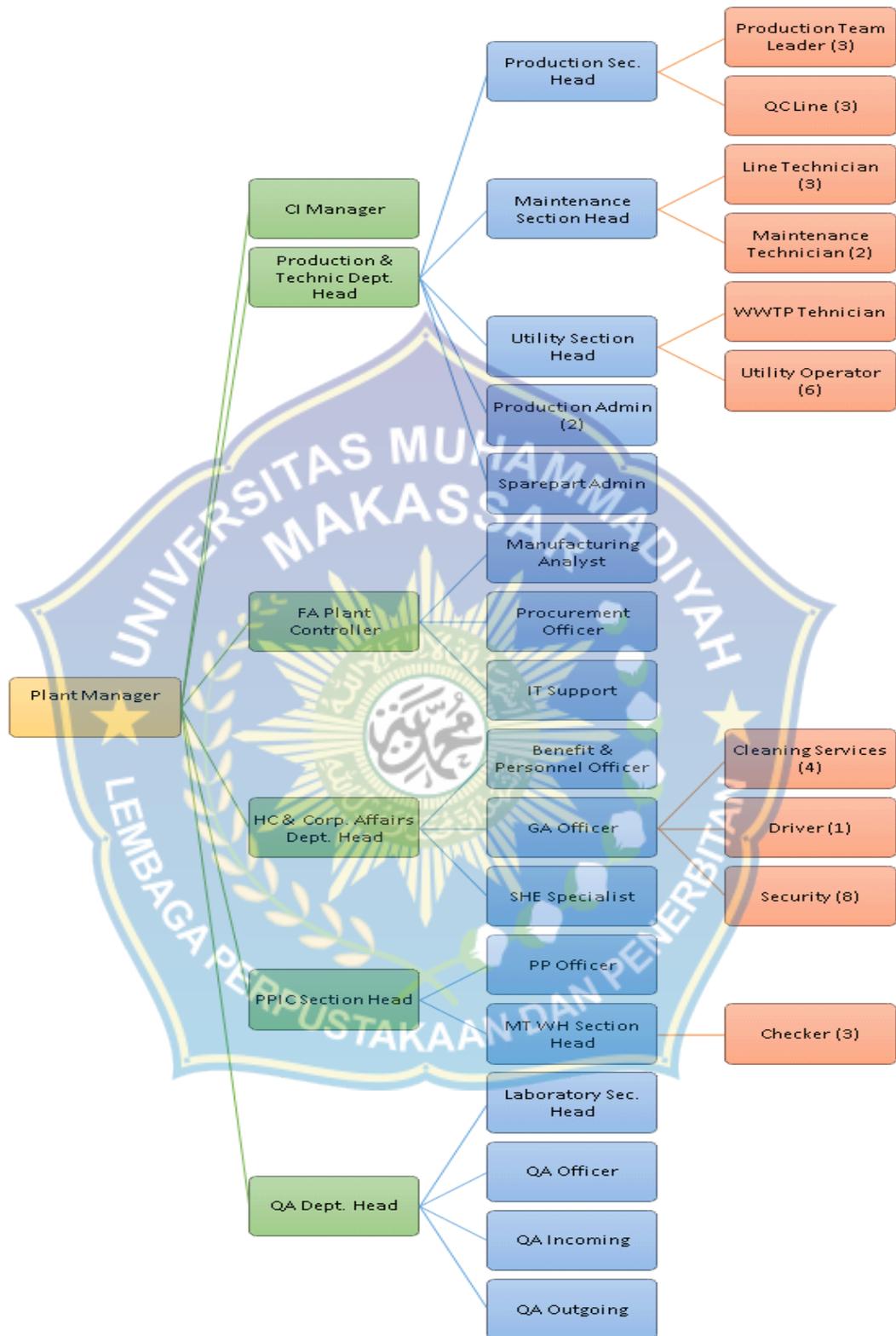
b) Filosofi Perusahaan: damai dan dinamis dengan cara menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan etika bisnis.

b. Struktur Organisasi dan Job Description

1) Struktur Organisasi



Gambar 4.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber: PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa

2) Job Description

PT. Triteguh Manunggalsejati mempunyai struktur organisasi dan tanggung jawab yang di bagi menjadi beberapa Departement, yaitu:

a. HCCA Departement

HCCA departemen adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional. Human capital mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. Adapun tugas dan tanggung jawab HCCA departemen antara lain:

- 1.) Membuat perencanaan kebutuhan pemenuhan SDM guna menjalankan rencana bisnis perusahaan jenjang kepengkatan, jumlah dan waktu.
- 2.) Memenuhi kebutuhan SDM disetiap unit kerja secara tepat waktu dan sejalan dengan prosedur yang berlaku.

b. Finance Department & Accounting

Finance departemen dan Accounting Bertanggung jawab mengotorisasi nota permintaan, dana dan memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembelian barang dan mengeluarkan dana tunai/patty cash untuk melakukan pembayaran kepada pemasok sesuai dengan persetujuan. Hal ini berarti fungsi finance secara umum bertanggungjawab dalam mengelola dan mengontrol aktivitas kerja bagian keuangan untuk mendukung pencapaian target departemen yang penyusunannya berdasarkan

akuntansi keuangan yang berlaku guna mencapai profit dan juga untuk memberi manfaat bagi pemilik dana dalam bentuk return.

Adapun tugas pokok Finance Accounting & Support antara lain :

- 1) Mengelola, mengontrol penyusunan laporan keuangan guna mencapai kerja yang telah ditetapkan oleh bagian keuangan.
- 2) Mengelola serta mengontrol pelaksanaan penjualan.

c. CI Manager

Secara umum departemen ini berawal dari PLAN (Rencanakan), Tahapan ini meminta Anda meletakkan SASARAN dan PROSES yang dibutuhkan untuk memberikan hasil yang sesuai. Perlu adanya perencanaan dari masalah yang ada, dan langkah-langkah yang akan diambil. DO (Kerjakan), kondisi Anda dan tim akan melakukan apa yang telah direncanakan dan dicanangkan pada tahap sebelumnya. Proses kerja disini mengacu pada JADWAL yang sudah dibuat, serta melibatkan orang yang terkait. CHECK (Cek), langkah selanjutnya untuk menguji hasil perbaikan yang telah dikerjakan. Tahap kedua dimana Anda melakukan aktivitas kerja perlu di EVALUASI dan di REVIEW. Apakah hasil yang diraih sudah sesuai target rencana, atau masih ada penyimpangan. ACT (Tindak Lanjuti), Langkah akhir sebuah proses CI yaitu standarisasi hasil perbaikan agar dapat digunakan secara berkesinambungan. Langkah ini menjadi langkah pertama kembali untuk melihat improvement baru yang bisa dikerjakan. CI merupakan departemen yang bertanggungjawab terkait dengan mengurus semua dokumen-dokumen perusahaan.

d. PPIC Department

PPIC bertanggung jawab untuk proses pengadaan material, spare part/mesin dan barang kebutuhan terkait sesuai dengan kebutuhan standar. Dalam organisasi dengan segala aktivitasnya terdapat hubungan antara orang-orang yang menjalankan aktivitasnya.

Adapun tugas pokok PPIC antara lain :

- 1) Menerima Purchase Indent untuk diidentifikasi, jumlah dan waktu yang dibutuhkan.
- 2) Membuat laporan pengadaan barang guna menginformasikan tipe, jumlah, biaya dan waktu yang digunakan untuk pengadaan barang serta hal lainnya yang mencerminkan tingkat produktivitas yang berhasil dicapai.
- 3) Mengadakan barang atau material (Spare Part) yang dibutuhkan sesuai dengan tipe, jumlah dan batasan harga serta pembayaran yang telah ditetapkan.

e. Quality Assurance dan Quality Control (QAQC) Department

Quality Assurance dan Quality Control bertanggung jawab dalam penjaminan mutu dan pengendalian kualitas bahan baku, bahan dalam proses serta produk jadi yang sesuai dengan standar yang dipersyaratkan maupun spesifikasi produk yang ditetapkan oleh perusahaan. Adapun tugas pokok Quality Assurance dan Quality Control Departement antara lain :

- 1) Mengidentifikasi titik kritis atau penting yang mempengaruhi mutu daripada produk dan proses operasional serta kemampuan peralatan yang digunakan.

- 2) Menentukan lokasi tempat pengambilan sampel yang mampu mempresentasikan keseluruhan material per satuan kualitas serta mempunyai tingkat keamanan dan kemudahan yang tinggi bagi pelaksana sampling.
- 3) Menentukan jenis dan macam pengujian yang dipersyaratkan untuk produk jadi yang ditetapkan oleh standar acuan yang digunakan perusahaan.

f. Production Departement

Production bertanggung jawab untuk melakukan proses produksi sesuai dengan rencana produksi yang dibuat oleh production planner mulai dari penerimaan bahan baku dan bahan kemas dari gudang material sampai dengan menghasilkan produk jadi sesuai dengan standar yang dipersyaratkan maupun spesifikasi produk yang ditetapkan oleh perusahaan. Untuk mengatur kegiatan ini perlu dibuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang direncanakan. Adapun pengaturan kerja di PT. Triteguh Manunggalsejati terdiri dari tiga yaitu:

1) Reguler Non Office

Jam kerja selama 8 jam dalam sehari Senin-Jumat (08.00 - 16.00) WITA. Jam kerja selama 5 jam khusus hari Sabtu (08.00 - 13.00) WITA.

2) Reguler Office

Jam kerja selama 9 jam dalam sehari Senin-Jumat (08.00 - 17.00) WITA

3) Shift

Untuk karyawan shift terbagi tiga, yaitu:

Shift 1: 07.00 - 15.00 WITA

Shift 2: 15.00 - 23.00 WITA

Shift 3: 23.00 - 07.00 WITA

g. Technic Departement

Technic Departement bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan perbaikan semua peralatan-peralatan mesin produksi, serta alat-alat listrik pada perusahaan.

h. BOF/GFG Departement

BOF/GFG Departement adalah departemen yang bertanggung jawab atas proses distribusi produk ke konsumen. Di lapangan, departemen ini berkaitan erat dengan pergudangan (Warehouse). Pergudangan berfungsi menyimpan barang untuk produksi atau hasil produksi dalam jumlah dan rentang waktu tertentu yang kemudian didistribusikan ke lokasi yang dituju berdasarkan permintaan. Kendala yang dihadapi adalah akurasi pergerakan barang dan menghitung rentang waktu barang disimpan. Dibutuhkan kontrol aktivitas pergerakan barang dan dokumen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan warehouse agar jumlah dan rentang waktu barang disimpan sesuai dengan perencanaan. Warehouse Management System (WMS) membantu pengawasan pergerakan barang masuk, pergerakan dalam warehouse dan barang keluar. Faktor yang pengaruhnya sangat besar terhadap penanganan barang ialah letak dan desain gedung dimana barang itu disimpan.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa yang dilakukan selama 2 bulan mulai pada tanggal 17 Juni 2019 sampai 16 Agustus 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 57 orang karyawan yang bekerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa. Adapun yang menjadi penilaian hasil penelitian berdasarkan beberapa kategori sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian adalah objek penelitian yang dapat memberikan interpretasi terhadap hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa. Kemudian yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 57 orang karyawan PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa. Adapun data sampel penelitian yang disebarkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner yang disebar	57	100%
2	Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
3	kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%
4	kuesioner yang dapat diolah	57	100%

Sumber: Data Primer, 2019

Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam kategori jenis kelamin, usia, jabatan, dan pendidikan terakhir. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai identitas responden

yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, maka adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Karakteristik jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui deskripsi perbedaan jenis kelamin responden. Adapun komposisi karakteristik jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
1	Laki-Laki	35	61,4%
2	Perempuan	22	38,6%
	Total	57	100%

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang atau 61,4% responden berjenis kelamin laki-laki dan sebesar 22 orang atau 38,6% responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas sebagian besar karyawan PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa yang menjadi responden adalah laki-laki.

b. Usia

Karakteristik usia responden dilakukan untuk mengetahui komposisi usia responden. Adapun komposisi karakteristik usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Menurut Usia

No	Usia	Jumlah (orang)	Persentase
1	< 20 Tahun	0	0%
2	20-29 Tahun	25	43,9%
3	30-39 Tahun	17	29,8%
4	40-49 Tahun	13	22,8%
5	> 50 Tahun	2	3,5%
Total		57	100%

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa tidak adanya karyawan PT. Triteguh Manunggal Sejati yang menjadi responden pada penelitian ini dengan usia dibawah 20 tahun. Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini mayoritas usia 20-29 tahun yaitu sebanyak 25 orang atau 43,9% responden. Sedangkan usia 30-39 tahun sebanyak 17 orang atau 29,8% responden dan sebanyak 13 orang atau 22,8% responden yang berusia 40-49 tahun. Berbeda dengan frekuensi dibawah usia 20 tahun, karyawan PT. Triteguh Manunggal Sejati yang menjadi responden pada penelitian ini masih memiliki tenaga kerja yang berusia lebih dari 50 tahun yaitu sebanyak 2 orang atau 3,5% responden.

c. Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dilakukan untuk mengetahui komposisi jabatan responden yang dibagi sesuai dengan departemen masing-masing. Adapun komposisi jabatan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Karakteristik Responden Menurut Jabatan

No	Jabatan	Jumlah (orang)	Persentase
1	BoF	9	15,79%
2	DC	6	10,53%
3	FA	4	7,02%
4	HCCA	6	10,53%
5	PDCA	1	1,75%
6	PPIC	4	7,02%
7	Produksi	15	26,31%
8	QA	5	8,77%
9	Teknik	7	12,28%
Total		57	100,00%

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, karakteristik responden terbagi atas 9 departemen, dan yang menjadi responden terbanyak pada penelitian ini adalah departemen produksi sebanyak 15 orang atau 26,31% responden. Sedangkan untuk BoF sebanyak 9 orang atau 15,79%, disusul oleh departemen teknik sebanyak 7 orang atau 12,28% responden. Kemudian untuk departemen DC dan HCCA masing-masing sebanyak 6 orang atau 10,53% responden, QA sebanyak 5 orang atau 8,77% responden. Selain itu, departemen FA dan PPIC masing-masing sebanyak 4 orang atau 7,02% responden dan 1 orang atau 1,75% responden pada departemen PDCA.

d. Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dilakukan untuk mengetahui komposisi pendidikan responden agar bisa mengukur pemahaman terkait sistem dan pertanyaan sesuai dengan tingkatan

pendidikan masing-masing. Adapun komposisi pendidikan terakhir responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (orang)	Persentase
1	SMA	10	17,54%
2	S1	36	63,16%
3	S2	11	19,30%
Total		57	100,00%

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa karyawan PT. Triteguh Manunggal Sejati yang menjadi responden mayoritas lulusan S1 sebanyak 36 orang atau 63,16% responden. Kemudian untuk kategori lulusan SMA sebanyak 10 orang atau 17,54% responden, dan sebanyak 11 orang atau 19,30% responden merupakan lulusan S2.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Pengukuran jawaban responden mengenai pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa dapat dilihat dengan merujuk pada pertanyaan masing-masing variabel penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut meliputi pertanyaan mengenai variabel X dengan 5 indikator sebanyak 15 pertanyaan dan 9 pertanyaan untuk variabel Y dengan 3 indikator. Adapun jawaban responden untuk pertanyaan setiap variabel adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi jawaban responden terhadap variabel X (Penerapan SMK3)

Variabel X (penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja) pada penelitian ini diukur melalui 15 pertanyaan yang disebarakan melalui 57 responden dan mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Variabel X memiliki 5 indikator dan masing-masing memiliki 3 pertanyaan. Jawaban dari setiap pertanyaan merupakan hasil tanggapan dari setiap responden. Adapun hasil tanggapan responden pada PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Penerapan SMK3

No	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	Kebijakan SMK3 dikonsultasikan dengan tenaga kerja	2	3,5	4	7,02	7	12,3	23	40,4	21	36,8	57	100
2	Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan SMK3	4	7	5	8,77	21	36,8	23	40,4	4	7,02	57	100
3	Perusahaan menjelaskan peraturan perundangan dan persyaratan lainnya kepada pekerja	2	3,5	6	10,5	32	56,1	11	19,3	6	10,5	57	100

4	Tenaga kerja dapat mengaplikasikan peraturan yang telah ditetapkan	0	0	0	0	1	1,75	33	57,9	23	40,4	57	100
5	Tenaga kerja menerima tunjangan yang sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan	1	1,8	1	1,75	9	15,8	31	54,4	15	26,3	57	100
6	Perusahaan memberikan bonus jika mampu mencapai target kerja yang diharapkan	2	3,5	2	3,51	6	10,5	23	40,4	24	42,1	57	100
7	Pernah mengikuti pelatihan atas dasar aturan dari perusahaan	0	0	0	0	2	3,51	17	29,8	38	66,7	57	100
8	Perusahaan mengadakan pelatihan mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)	0	0	0	0	1	1,75	16	28,1	40	70,2	57	100
9	Pengetahuan karyawan dikembangkan melalui metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kerja	0	0	4	7,02	15	26,3	17	29,8	21	36,8	57	100

10	Perencanaan kerja dilakukan dengan mempertimbangkan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko pada kegiatan yang akan dilakukan	0	0	0	0	1	1,75	33	57,9	23	40,4	57	100
11	Perusahaan melakukan perancangan dan rekayasa untuk mengendalikan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja	1	1,8	1	1,75	9	15,8	31	54,4	15	26,3	57	100
12	Prosedur rencana pemulihan keadaan gawat darurat dan tanggap bencana	0	0	1	1,75	11	19,3	9	15,8	36	63,2	57	100
13	Pemeriksaan kesehatan secara berkala	0	0	0	0	1	1,75	33	57,9	23	40,4	57	100
14	Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan SMK3	0	0	0	0	1	1,75	16	28,1	40	70,2	57	100

15	Perusahaan memberikan instruksi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam bekerja	0	0	0	0	1	1,75	33	57,9	23	40,4	57	100
Total %		1,4		2,8		13,8		40,8		41,2		100	

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada variabel X (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) mayoritas responden menjawab "sangat setuju (SS)" sebesar 41,2%. Adapun pertanyaan yang paling berpengaruh adalah pertanyaan no.8 dan no.14. Hal ini dapat dilihat dengan mayoritas responden pada pertanyaan no.8 dan no.14 menjawab "sangat setuju (SS)" masing-masing sebesar 70,2%.

b. Deskripsi jawaban responden terhadap variabel Y (Tingkat kecelakaan kerja)

Melihat dari jawaban responden untuk variabel X diatas, maka perlu pula mengetahui jawaban responden mengenai Variabel Y (tingkat kecelakaan kerja) di PT. Triteguh Manunggal Sejati. Adapun hasil jawaban responden pada penelitian ini diukur melalui 9 pertanyaan yang disebarkan melalui 57 responden dan mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Variabel Y memiliki 3 indikator dan masing-masing memiliki 3 pertanyaan. Hasil tanggapan responden pada PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Tingkat

Kecelakaan Kerja

No	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
		n	%	n	%	n	%	N	%	n	%	n	%
1	Tidak adanya kesalahan dalam melakukan pekerjaan	0	0	0	0	17	29,8	34	59,6	6	10,5	57	100
2	Pekerja mengikuti segala peraturan dan prosedur yang ditentukan oleh perusahaan	0	0	0	0	23	40,4	25	43,9	9	15,8	57	100
3	Pekerja pernah mengalami sakit ataupun kecelakaan saat bekerja	0	0	0	0	8	14	24	42,1	25	43,9	57	100
4	Pekerja diajarkan fungsional setiap peralatan kerja	0	0	0	0	9	15,8	34	59,6	14	24,6	57	100
5	Bagian dari peralatan yang berbahaya telah diberi suatu tanda	0	0	0	0	15	26,3	35	61,4	7	12,3	57	100

6	Perusahaan melakukan perawatan peralatan kerja secara berkala	0	0	0	0	16	28,1	27	47,4	14	24,6	57	100
7	Tingkat kebisingan dan getaran mempengaruhi kondisi kerja	0	0	0	0	14	24,6	24	42,1	19	33,3	57	100
8	Kondisi suhu udara yang baik dapat mendukung terlaksananya pekerjaan dengan baik	0	0	0	0	7	12,3	24	42,1	26	45,6	57	100
9	Kondisi lingkungan kerja bersih dan nyaman	0	0	0	0	1	1,75	31	54,4	25	43,9	57	100
Total %		0		0		21,4		50,3		28,3		100	

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada variabel Y (Tingkat Kecelakaan Kerja) mayoritas responden dalam penelitian menjawab “setuju (S)” sebesar 50,3%. Adapun pertanyaan yang paling berpengaruh adalah pertanyaan no.5, sebagaimana yang dilihat pada tabel diatas bahwa pertanyaan tersebut melibatkan bagian dari indikator ketiga yaitu peralatan kerja. Hal ini dapat dilihat dengan mayoritas responden pada pertanyaan no.5 menjawab “setuju (S)” sebesar 61,4% atau sebanyak 35 responden.

3. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian merupakan uji keabsahan dalam penelitian yang sering ditekankan melalui uji validitas dan reliabilitas. Suatu penelitian dapat dianggap akurat apabila suatu data penelitian valid dan reliabel. Maka dari itu perlu dilakukan pengujian instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data kuesioner penelitian yang terkait dengan pengaruh penerapan (SMK3) terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian mengenai tingkat kevalidan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel ($n-2$). Nilai r hitung merupakan hasil korelasi jawaban responden pada masing-masing pertanyaan di setiap variabel dengan menggunakan angka *corrected item total correlation*. Berdasarkan angka *corrected item total correlation*, maka r tabel dengan jumlah responden sebesar 57 orang dapat dihitung dengan persamaan $n-2$ atau $57-2$. Adapun nilai r tabel pada angka *corrected item total correlation* tabel 55 sebesar 0,260. Maka dari itu, uji analisis dalam penelitian ini dikatakan valid apabila memiliki nilai korelasi $>$ 0,260, untuk lebih jelasnya disajikan uji validitas atas pengaruh penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa yang dapat dilihat melalui tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Kuesioner

No	Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	SMK3	X.1	0,680	0,260	Valid
		X.2	0,413	0,260	Valid
		X.3	0,626	0,260	Valid
		X.4	0,590	0,260	Valid
		X.5	0,713	0,260	Valid
		X.6	0,746	0,260	Valid
		X.7	0,447	0,260	Valid
		X.8	0,538	0,260	Valid
		X.9	0,705	0,260	Valid
		X.10	0,590	0,260	Valid
		X.11	0,713	0,260	Valid
		X.12	0,565	0,260	Valid
		X.13	0,590	0,260	Valid
		X.14	0,538	0,260	Valid
		X.15	0,590	0,260	Valid

		Y.1	0,858	0,260	Valid
		Y.2	0,476	0,260	Valid
		Y.3	0,801	0,260	Valid
		Y.4	0,625	0,260	Valid
2	Kecelakaan Kerja	Y.5	0,797	0,260	Valid
		Y.6	0,749	0,260	Valid
		Y.7	0,649	0,260	Valid
		Y.8	0,775	0,260	Valid
		Y.9	0,547	0,260	Valid

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 mengenai hasil pengujian validitas atas penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa dengan 24 item pertanyaan, diantaranya 15 pertanyaan untuk variabel penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) dan 9 pertanyaan untuk variabel tingkat kecelakaan kerja, maka nampak jelas bahwa semua item pertanyaan sudah valid karena memiliki nilai korelasi diatas 0,260. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, maka dari itu dapat dikatakan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut layak digunakan sebagai kuesioner penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian mengenai tingkat konsistensi suatu instrumen yang digunakan untuk menguji akurasi dan ketepatan dari pengukurannya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan batas nilai *Cronbach Alpha* 0,60. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60. Maka dari itu, uji analisis dalam penelitian ini dikatan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, untuk lebih jelasnya disajikan uji reliabilitas atas pengaruh penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa yang dapat dilihat melalui tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
,906	24	Reliabel

Sumber: Data Primer Hasil Output SPSS 15.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 mengenai hasil pengujian reliabilitas atas penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa dengan 24 item pertanyaan, diantaranya 15 pertanyaan untuk variabel penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) dan 9 pertanyaan untuk variabel tingkat kecelakaan kerja, maka nampak bahwa semua item pertanyaan sudah reliabel karena memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,60 yaitu sebesar 0,906. Hal ini

menunjukkan bahwa semua item pertanyaan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa, maka digunakan persamaan regresi dan korelasi dengan menggunakan program SPSS versi 15. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam analisis ini adalah $\alpha = 10\%$. Adapun hasil perhitungan program SPSS tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11. Ringkasan Hasil Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,420	4,181		3,210	,002
Total_X	,370	,066	,601	5,579	,000

a Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data Primer Hasil Output SPSS 15.0, 2019

Berdasarkan hasil *output* SPSS 15.0 pada tabel 4.11 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 13,420 + 0,370X$$

Berikut penjelasan mengenai persamaan regresi linear sederhana diatas:

1. Konstanta sebesar 13,420 menunjukkan bahwa tanpa adanya penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) maka akan mempengaruhi tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa.
2. Variabel SMK3 (X) memiliki koefisien regresi sebesar 0,370. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa.

Kemudian untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) dengan kecelakaan kerja, maka dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,601(a)	,361	,350	3,372

a Predictors: (Constant), Total_X

Sumber: Data Primer Hasil Output SPSS 15.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka dapat disajikan interpretasi atau arti ekonominya berikut ini:

1. Koefisien Korelasi (R) = 0,601 yang berarti penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) mempunyai hubungan atau korelasi yang cukup kuat terhadap tingkat kecelakaan kerja.
2. Koefisien Determinasi (R^2) = 0,361 menunjukkan bahwa sebesar 36,1% pengaruh dari penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) terhadap tingkat kecelakaan kerja. Sedangkan sisanya sebesar 63,9% ($1 - 0,639$) berarti dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji t (Parsial)

Hasil uji t pada penelitian ini akan dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha (0,05)$. Adapun penjelasan mengenai hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial

H_1 : Terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.11, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,579. Sedangkan nilai t_{tabel} pada lampiran 11 dengan $df:55$ dan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,004. Hal ini menyatakan bahwa penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berpengaruh positif terhadap tingkat kecelakaan kerja di

PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai positif. Selain itu, variabel X mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,000 yang mengindikasikan bahwa penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kecelakaan kerja, karena tingkat signifikansi yang dimiliki lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Novianti, dkk (2015), dimana penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kejadian kecelakaan kerja di *Treat and Ship Operations-Facility Operations* PT. Chevron Pasivic Indonesia Duri. Semakin baik SMK3 yang diterapkan maka semakin baik pula tingkat kecelakaan kerja, begitupun sebaliknya.

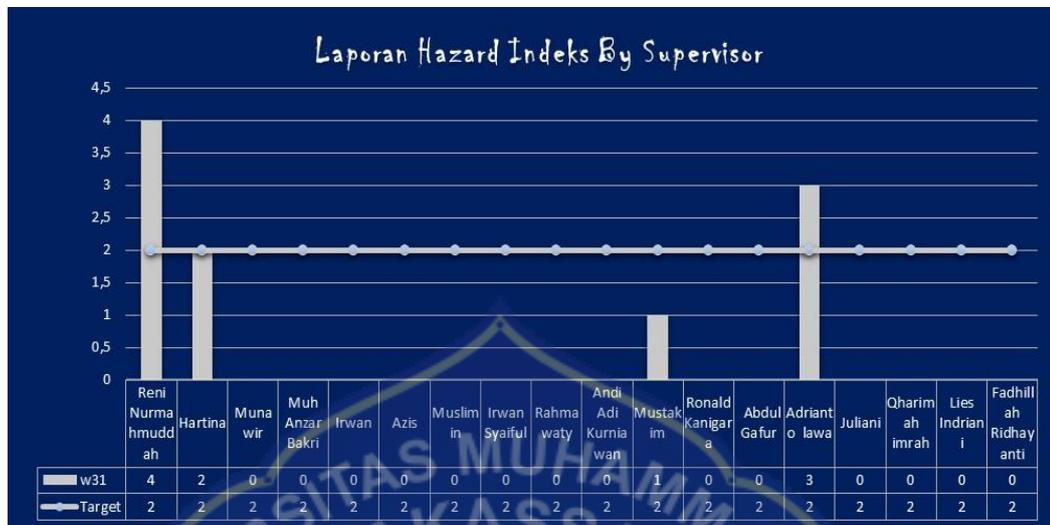
C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa. Diketahui bahwa variabel independent (Penerapan SMK3) diukur melalui indikator kebijakan, insentif, pelatihan dan pengembangan, perencanaan, serta kontrol dan evaluasi. Sedangkan variabel dependent (Tingkat Kecelakaan Kerja) diukur melalui indikator tenaga kerja, peralatan kerja, dan lingkungan kerja. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa.

Berdasarkan uraian diatas, maka pembahasan hasil penelitian dapat dilihat dari hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa. Artinya tinggi rendahnya tingkat kecelakaan kerja sangat berpotensi pada penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). Kemudian dari hasil pengujian secara parsial yang menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kecelakaan kerja. Artinya penerapan SMK3 berpengaruh secara nyata terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa.

Selain itu, penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di PT. Triteguh Manunggal Sejati melalui observasi langsung, penulis dapat menguraikan beberapa hal mengenai SMK3 yang dilakukan perusahaan. Diantaranya untuk meminimalisir tingkat kecelakaan kerja, perusahaan melakukan pemantauan terhadap tenaga kerja, peralatan kerja, dan lingkungan kerja setiap hari melalui pelaporan identifikasi bahaya tiap minggunya. Berdasarkan hal tersebut, pelaporan *hazard indeks* ditargetkan untuk beberapa orang wajib melaporkan perihal tersebut ke bagian SHE Officer. Kemudian untuk pemantauan status *closed* penemuan tersebut, tim SHE wajib patroli ke semua area per hari Jum'at dan rutin *update closing HI* tersebut. Menindaklanjuti hal tersebut, pelaporan *SHE Monthly to Head Office* PT. Suntory Beverage dilakukan tiap sekali sebulan. Berikut contoh pelaporan *Hazard Indeks by Supervisor* di minggu ke-31 tahun 2019:

Gambar 4.3. Laporan Hazard Indeks by Supervisor



Sumber: PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa

Berdasarkan gambar diatas, beberapa orang yang wajib melaporkan *Hazard Indeks* tersebut merupakan perwakilan dari setiap departemen. Tindak lanjut dari pelaporan tersebut dinilai per departemen melalui persentase closing, sehingga untuk setiap kepala departemen bisa mengukur kinerja dari karyawannya. Pelaporan *Hazard Indeks* dapat berupa pelanggaran, potensi bahaya, kerusakan, dan keadaan lingkungan lainnya. Contoh penilaian per departemen week 31 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. SHE Weekly Report

Dept	Jumlah HI	Closed	Open	% closing
Produksi	153	144	9	94%
Teknik	40	36	4	90%
PPIC	27	27	0	100%
BOF	54	53	1	98%
QA	21	18	3	86%
Yard	125	115	10	92%
Total	420	393	27	93,6%

Sumber: PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa

Sedangkan untuk contoh pelanggaran, potensi bahaya, dan lain sebagainya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Contoh Pelanggaran dan Potensi Bahaya

week	Kategori	Dept	Area	Finding	Foto	Action plan	PIC(Dept)	Due date	Status
27	Unsafe Condition	Teknik	New warehouse	Drainase harusnya tertutup		Menutup drainase yang terbuka	Agus	25-Jul-19	Closed
29	Unsafe Action	PPIC	GMT	Tidak menggunakan APD standar saat berada digudang (Helmet dan safety shoe)		Sosialisasi ulang ke karyawan untuk disiplin menggunakan APD yang telah disediakan	Ika	31-Jul-19	Open
29	Unsafe Condition	BOF	GFG	Baterai reachtruck diletakkan langsung dilantai		Meletakkan baterai pada dudukan baterai	Syarif	02-Agu-19	Closed
30	Unsafe Condition	Yard	Tempat Wudhu Office Lt.2	Pipa bocor		Memperbaiki pipa yang bocor	Takim	25-Agu-19	Open
30	unsafe condition	QA	Cooking	Roda lift di area cooking berisik		Perbaiki roda lift	Agus	02-Sep-19	Open
30	Unsafe Action	Produksi	Packing	Penggunaan APD safety shoes yang tidak standar (dijak pada bagian belakang)		Sosialisasi ulang ke karyawan untuk tatacara penggunaan APD yang benar	Ika	31-Jul-19	closed

Sumber: PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan (SMK3) terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana dan dengan uji parsial, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kecelakaan kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

- Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membuat PT. Triteguh Manunggal Sejati lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan sakit maupun kecelakaan kerja bagi karyawan. Misalnya melalui peningkatan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) yang lebih baik lagi melalui kebijakan, insentif, pelatihan dan pengembangan, perencanaan, serta kontrol dan evaluasi. Selain itu, sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan pembaruan identifikasi bahaya melalui pelaporan *hazard index per week*.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dengan model penelitian yang berbeda dan pada objek yang berbeda. Misalnya pada perusahaan lain atau industri lain sehingga dapat dilihat perbedaannya. Selain itu, sebaiknya menggunakan responden yang lebih banyak agar hasil perhitungannya lebih akurat dengan menggunakan atau menambahkan variabel lain untuk diteliti serta didukung oleh teori-teori atau penelitian terbaru.



DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, Talia dkk. 2012. *Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja pada Lingkup Industri di Kota Semarang*. Jurnal Fisip. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan K3 Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. 2017. *Kumpulan Modul K3*.
- Gunawan, Arif Choirul. 2016. *Analisis Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi Evaluasi Penanggulangan Kecelakaan Kerja Karyawan Pabrik Kelapa Sawit Rama Bakti Estate, Kec. Tapung Hilir, Kab. Kampar, Riau)*. Jom Fisip. Vol.3, No.1.
- Kasmir. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Mayendra, Oni. 2009. *Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja Berulang di PT.X*. Depok: Universitas Indonesia.
- Nasution, S. 2011. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novianti, Sri dkk. 2015. *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di Treat and Ship Operation-Facility Operations PT Chevron Pacific Indonesia Duri*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. 2012. Wirata. Vol.21, No.3.
- Piri, Sovian. 2012. *Pengaruh Kesehatan, Pelatihan dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kecelakaan Kerja pada Pekerja Konstruksi di Kota Tomohon*. Jurnal Ilmiah Media Engineering. Vol.2, No.4.
- Sastrohadiwiryono, Siswanto. 2010. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Septiani, Dwi Resthy. 2014. *Persepsi Tenaga Kerja Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Pedoman Penerapan SMK3 di PT. Barata Indonesia (Persero) Unit Usaha Mandiri Tegal*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Silaban, Gerry. 2009. *Hubungan Angka Kecelakaan Kerja dengan Tingkat Pemenuhan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jurnal Kedokteran Masyarakat. Vol.25, No.3.

- Suardi, Rudi. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PPM.
- Sugiyono, Edy. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*. Yogyakarta: ANDI.
- Susihono, Wahyu dkk. 2013. *Pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Identifikasi Potensi Bahaya Kerja (Studi Kasus di PT.LTX Kota Cilegon-Banten)*. Spektrum Industri. Vol.11, No.2.
- Wirawan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Psikologi, Hukum Ketenagakerjaan, Aplikasi dan Penelitian: Aplikasi dalam Organisasi Bisnis, Pemerintahan dan Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yuandi, Andi. 2011. *Analisis Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) pada PT Ultrajaya Milk Industry and Training Company Tbk*. Bandung: Universitas Widyatama.



L

A

M

P

I

R

A

N



DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar halaman parkir kendaraan roda 4 di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa.



Gambar bagian depan halaman PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa.



Gambar tempat penyimpanan limbah B3 di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa.



Gambar salah satu rambu peringatan terkait K3 di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa.



Gambar kegiatan presentasi pengenalan PT.Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa terkait sejarah perusahaan, visi misi, *job description*, dll oleh SHE *specialist* kepada penulis



Gambar kegiatan pengenalan kinerja SHE terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di WWTP PT.Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa oleh SHE *specialist* kepada penulis



Gambar kegiatan pengecekan limbah B3 di PT.Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa sebelum pengangkutan.



Gambar kegiatan pengecekan hasil pengolahan *out production* sementara ke WWTP PT.Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa sebelum melakukan pengujian.



Foto penulis bersama Bapak Idi Wahyudi selaku Kepala PT.Triteguh Manunggal Sejati unit Kabupaten Gowa dan merupakan salah satu responden dalam penelitian ini.



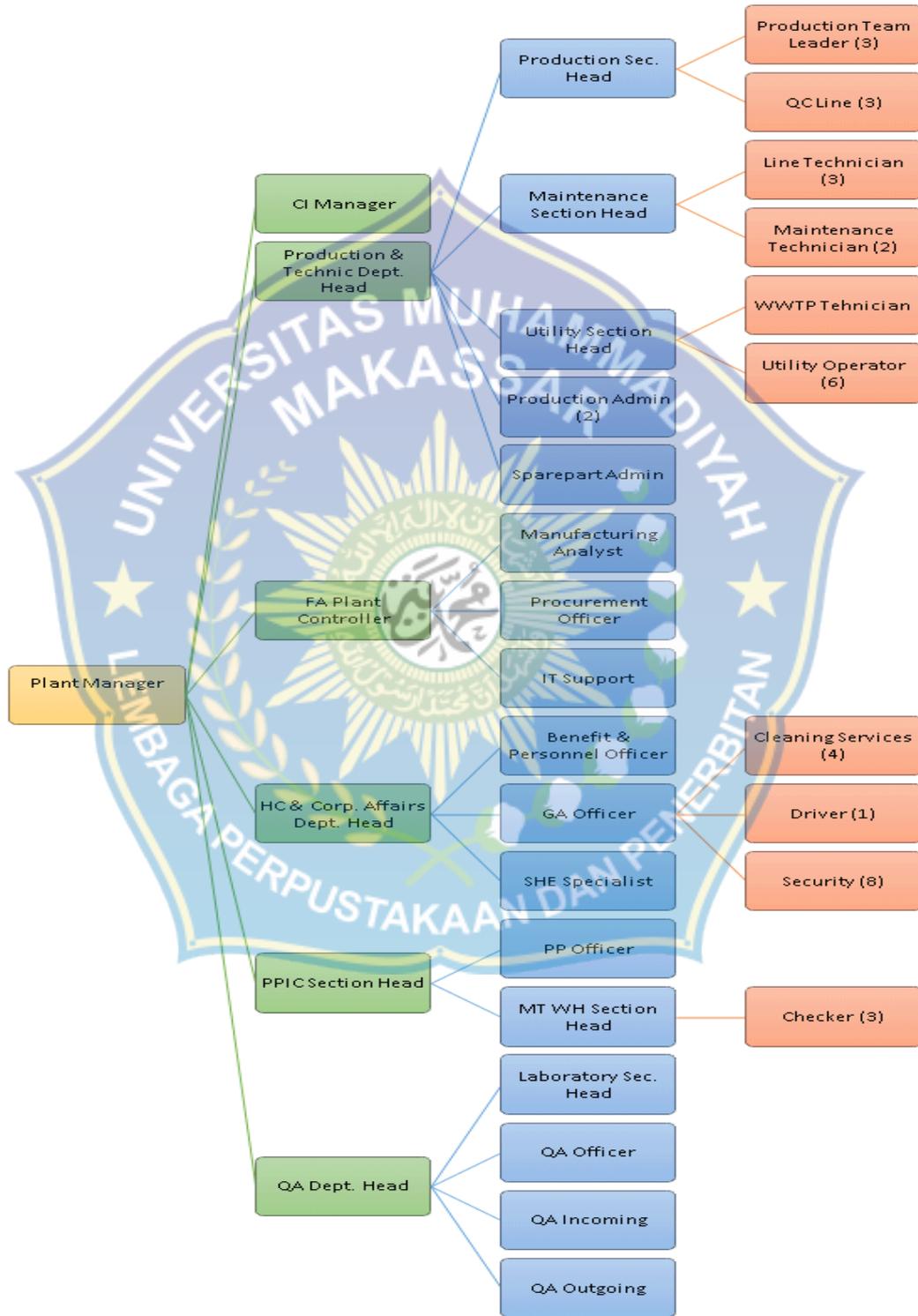
Foto penulis bersama Kakanda Ika Pelitawati selaku SHE *specialist* PT.Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa dan merupakan salah satu responden dalam penelitian ini.

Lampiran 2

SHE MONTHLY REPORT

Month	INCIDENT-ACCIDENT				HEALTH				
					% absensi sakit				MCU
	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	2018
January	1	1	1	0	15,2%	19,1%	21,7%	21,8%	0
February	0	0	0	0	19,6%	20,5%	24,8%	25,6%	0
March	0	0	0	2	19,5%	21,6%	4,7%	25,0%	0
April	0	0	0	6	18,6%	25,0%	2,3%	25,0%	15
May	0	0	0	5	20,4%	23,6%	1,9%	23,1%	0
June	1	0	0	0	18,6%	31,4%	0%	32,4%	0
July	0	0	0	0	24,7%	21,9%	0%	0%	15
August	2	0	1	0	18,7%	21,7%	2,1%	0%	0
September	0	0	3	0	18,2%	23,9%	2,1%	0%	0
October	0	1	3	0	19,1%	23,4%	2,1%	0%	73
November	0	3	1	0	18,8%	23,4%	1,7%	0%	0
December	0	0	1	0	19,9%	25,2%	1,6%	0%	0
Total	4	5	10	13	231%	281%	65%	153%	103

STRUKTUR ORGANISASI



KUESIONER PENELITIAN

A. Pendahuluan

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pernyataan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa”**.

B. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia :
4. Bagian :
5. Pendidikan Terakhir :

C. Pertanyaan

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang dianggap paling tepat, dengan bobot penilaian sebagai berikut:

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Kecelakaan Kerja (Y)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Tenaga Kerja						
1	Tidak adanya kesalahan dalam melakukan pekerjaan					
2	Pekerja mengikuti segala peraturan dan prosedur yang ditentukan oleh perusahaan					
3	Pekerja pernah mengalami sakit ataupun kecelakaan saat bekerja					
Peralatan Kerja						
1	Pekerja diajarkan fungsional setiap peralatan kerja					
2	Bagian dari peralatan yang berbahaya telah diberi suatu tanda					
3	Perusahaan melakukan perawatan peralatan kerja secara berkala					
Lingkungan Kerja						
1	Tingkat kebisingan dan getaran mempengaruhi kondisi kerja					
2	Kondisi suhu udara yang baik dapat mendukung terlaksananya pekerjaan dengan baik					
3	Kondisi lingkungan kerja bersih dan nyaman					

2. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Kebijakan (Policy)						
1	Kebijakan SMK3 dikonsultasikan dengan tenaga kerja					
2	Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan SMK3					
3	Perusahaan menjelaskan peraturan perundangan dan persyaratan lainnya kepada pekerja					
Insentif						
1	Tenaga kerja dapat mengaplikasikan peraturan yang telah ditetapkan					
2	Tenaga kerja menerima tunjangan yang sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan					
3	Perusahaan memberikan bonus jika mampu mencapai target kerja yang diharapkan					
Pelatihan dan Pengembangan						
1	Pernah mengikuti pelatihan atas dasar aturan dari perusahaan					
2	Perusahaan mengadakan pelatihan mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)					
3	Pengetahuan karyawan dikembangkan melalui					

	metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kerja					
Perencanaan						
1	Perencanaan kerja dilakukan dengan mempertimbangkan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko pada kegiatan yang akan dilakukan					
2	Perusahaan melakukan perancangan dan rekayasa untuk mengendalikan resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja					
3	Prosedur rencana pemulihan keadaan gawat darurat dan tanggap bencana					
Kontrol dan Evaluasi						
1	Pemeriksaan kesehatan secara berkala					
2	Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan SMK3					
3	Perusahaan memberikan instruksi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam bekerja					

Responden/Informan

.....

Lampiran 5

DATA KUESIONER

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner yang disebar	57	100%
2	Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
3	kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%
4	kuesioner yang dapat diolah	57	100%

DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
1	Laki-Laki	35	61,40%
2	Perempuan	22	38,60%
Total		57	100%

2. Karakteristik Responden Menurut Usia

No	Usia	Jumlah (orang)	Persentase
1	< 20 Tahun	0	0%
2	20-29 Tahun	25	43,90%
3	30-39 Tahun	17	29,80%
4	40-49 Tahun	13	22,80%
5	> 50 Tahun	2	3,50%
Total		57	100%

3. Karakteristik Responden Menurut Jabatan

No	Jabatan	Jumlah (orang)	Persentase
1	BoF	9	15,79%
2	DC	6	10,53%
3	FA	4	7,02%
4	HC & CA	6	10,53%
5	PDCA	1	1,75%
6	PPIC	4	7,02%
7	Produksi	15	26,31%
8	QA	5	8,77%
9	Teknik	7	12,28%
Total		57	100,00%

4. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (orang)	Persentase
1	SMA	10	17,54%
2	S1	36	63,16%
3	S2	11	19,30%
Total		57	100,00%

Lampiran 6

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)																
Responden	Item Pertanyaan															Total_X
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	
1	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
2	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	70
3	5	3	3	4	4	4	5	5	2	4	4	5	4	5	4	61
4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	59
5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
6	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
7	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	65
8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
9	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	66
10	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	61
11	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	57
12	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	61
13	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	57
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
15	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
16	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	61
17	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	47
19	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	67

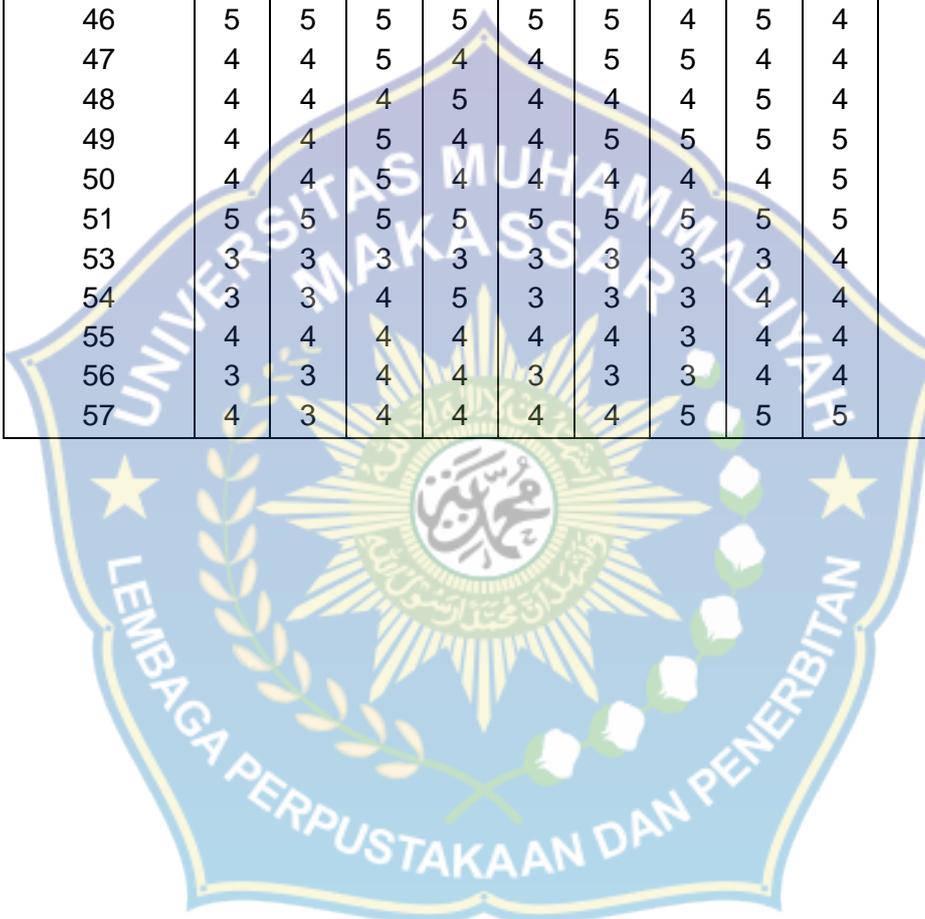
20	2	2	2	4	4	4	5	5	2	4	4	2	4	5	4	53
21	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	69
22	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	66
23	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	67
24	3	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	58
25	3	3	3	5	3	3	5	5	3	5	3	4	5	5	5	60
26	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	63
27	3	3	2	5	2	5	5	5	2	5	2	3	5	5	5	57
28	1	1	1	5	1	1	5	5	3	5	1	5	5	5	5	49
29	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	63
30	2	2	2	5	5	2	5	5	3	5	5	3	5	5	5	59
31	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	61
32	1	1	1	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	46
33	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	53
34	2	2	2	5	3	3	5	5	3	5	3	3	5	5	5	56
35	2	2	2	5	4	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	59
36	4	2	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	59
37	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	57
38	4	3	3	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	5	4	60
39	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
40	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	67
41	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
42	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	61
43	5	3	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	68

44	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
45	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	70
46	5	3	3	4	4	4	5	5	2	4	4	5	4	5	4	61
47	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	59
48	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
49	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
50	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	65
51	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
52	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	66
53	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	61
54	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	57
55	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	61
56	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	57
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75



Tingkat Kecelakaan Kerja										
Responden	Item Pertanyaan									Total_X
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
1	4	5	5	4	4	4	5	5	5	41
2	4	4	5	5	4	4	5	5	5	41
3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	39
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
6	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
7	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
9	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
11	3	3	4	5	3	3	3	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
13	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31
14	4	3	4	4	4	4	5	5	5	38
15	4	3	5	4	4	5	5	5	4	39
16	3	4	3	3	3	3	4	4	4	31
17	3	4	4	3	3	5	4	4	4	34
18	4	3	4	4	4	3	3	4	5	34
19	4	3	5	4	4	3	4	4	5	36
20	4	3	4	4	4	5	4	3	4	35
21	4	4	5	5	4	4	3	5	5	39
22	4	3	5	4	4	4	5	5	5	39
23	4	4	5	4	4	3	4	5	5	38
24	3	4	4	3	3	4	4	4	4	33
25	3	4	3	4	3	3	4	5	4	33
26	3	3	4	3	5	4	4	4	4	34
27	3	3	4	4	4	4	3	4	4	33
28	4	3	3	4	4	4	4	4	5	35
29	3	3	3	4	3	3	4	3	4	30
30	3	4	4	3	3	4	3	4	4	32
31	3	5	4	3	3	3	4	4	4	33
32	4	3	3	4	4	4	5	3	4	34
33	3	5	3	3	3	3	3	4	5	32
34	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
35	4	3	4	4	4	4	5	4	4	36
36	4	4	4	4	4	4	5	4	3	36
37	4	3	4	4	4	3	4	3	4	33

38	4	3	4	4	4	3	4	3	4	33
39	4	4	5	4	4	4	4	5	5	39
40	4	4	5	4	4	5	4	5	5	40
41	4	5	5	4	4	4	3	5	5	39
42	3	4	5	4	3	4	4	4	4	35
43	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
44	4	5	5	4	4	4	5	5	5	41
45	4	4	5	5	4	4	5	5	5	41
46	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
47	4	4	5	4	4	5	5	4	4	39
48	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
49	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
50	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
53	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
54	3	3	4	5	3	3	3	4	4	32
55	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
56	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31
57	4	3	4	4	4	4	5	5	5	38



	Correlation																*
	Sig. (2-tailed)	,821	,415	,956	,000	,012	,342	,000	,576	,000	,012	,337	,000	,000	,000	,000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
X.8	Pearson	,101	-,155	,160	,533(**)	,361(**)	,269(*)	,532(**)	1	,124	,533(**)	,361(**)	,174	,533(**)	1,000(**)	,533(**)	,538(**)
	Sig. (2-tailed)	,456	,250	,235	,000	,006	,043	,000	,360	,000	,006	,194	,000	,000	,000	,000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
X.9	Pearson	,423(**)	,294(*)	,439(**)	,274(*)	,480(**)	,586(**)	,076	,124	1	,274(*)	,480(**)	,683(**)	,274(*)	,124	,274(*)	,705(**)
	Sig. (2-tailed)	,001	,026	,001	,039	,000	,000	,576	,360	,039	,000	,000	,039	,360	,039	,000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
X.10	Pearson	,064	-,136	,037	1,000(**)	,276(*)	,237	,556(**)	,533(**)	,274(*)	1	,276(*)	,162	1,000(**)	,533(*)	1,000(**)	,590(**)
	Sig. (2-tailed)	,634	,313	,786	,000	,038	,076	,000	,000	,039	,038	,228	,000	,000	,000	,000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
X.11	Pearson	,459(**)	,127	,358(**)	,276(*)	1,000(**)	,463(**)	,331(*)	,361(**)	,480(**)	,276(*)	1	,270(*)	,276(*)	,361(*)	,276(*)	,713(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,347	,006	,038	,000	,000	,012	,006	,000	,038	,042	,038	,006	,038	,000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
X.12	Pearson	,472(**)	,184	,245	,162	,270(*)	,392(**)	,129	,174	,683(**)	,162	,270(*)	1	,162	,174	,162	,565(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,172	,066	,228	,042	,003	,337	,194	,000	,228	,042	,228	,194	,228	,000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
X.13	Pearson	,064	-,136	,037	1,000(**)	,276(*)	,237	,556(**)	,533(**)	,274(*)	1,000(**)	,276(*)	,162	1	,533(*)	1,000(**)	,590(**)
	Sig. (2-tailed)	,634	,313	,786	,000	,038	,076	,000	,000	,039	,000	,038	,228	,000	,000	,000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
X.14	Pearson	,101	-,155	,160	,533(**)	,361(**)	,269(*)	,532(**)	1,000(**)	,124	,533(**)	,361(**)	,174	,533(**)	1	,533(**)	,538(**)
	Sig. (2-tailed)	,456	,250	,235	,000	,006	,043	,000	,000	,360	,000	,006	,194	,000	,000	,000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
X.15	Pearson	,064	-,136	,037	1,000(**)	,276(*)	,237	,556(**)	,533(**)	,274(*)	1,000(**)	,276(*)	,162	1,000(**)	,533(*)	1	,590(**)

Y.5	Pearson Correlation	,884(**)	,165	,554(**)	,539(**)	1	,629(**)	,487(**)	,452(**)	,350(**)	,797(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,219	,000	,000		,000	,000	,000	,008	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y.6	Pearson Correlation	,625(**)	,291(*)	,574(**)	,315(*)	,629(**)	1	,550(**)	,448(**)	,176	,749(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,028	,000	,017	,000		,000	,000	,190	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y.7	Pearson Correlation	,536(**)	,106	,415(**)	,242	,487(**)	,550(**)	1	,385(**)	,259	,649(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,433	,001	,070	,000	,000		,003	,052	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y.8	Pearson Correlation	,494(**)	,459(**)	,598(**)	,503(**)	,452(**)	,448(**)	,385(**)	1	,534(**)	,775(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003		,000	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Y.9	Pearson Correlation	,419(**)	,183	,467(**)	,206	,350(**)	,176	,259	,534(**)	1	,547(**)
	Sig. (2-tailed)	,001	,174	,000	,125	,008	,190	,052	,000		,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Ytotal	Pearson Correlation	,858(**)	,476(**)	,801(**)	,625(**)	,797(**)	,749(**)	,649(**)	,775(**)	,547(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Lampiran 8

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	57	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	95,25	85,367	,579	,902
X.2	95,93	92,816	,208	,912
X.3	96,02	88,518	,491	,904
X.4	94,86	92,016	,538	,903
X.5	95,23	87,715	,614	,900
X.6	95,11	85,203	,632	,900
X.7	94,61	92,777	,434	,904
X.8	94,56	92,608	,500	,903
X.9	95,23	85,991	,605	,901
X.10	94,86	92,016	,538	,903
X.11	95,23	87,715	,614	,900
X.12	94,84	88,957	,493	,903
X.13	94,86	92,016	,538	,903
X.14	94,56	92,608	,500	,903
X.15	94,86	92,016	,538	,903
Y.1	95,44	90,679	,574	,902
Y.2	95,49	92,469	,346	,906
Y.3	94,95	87,694	,721	,898
Y.4	95,16	93,064	,348	,906
Y.5	95,39	91,170	,530	,903
Y.6	95,28	90,491	,482	,903
Y.7	95,16	89,528	,528	,902
Y.8	94,91	87,796	,731	,898
Y.9	94,82	91,540	,579	,902

Lampiran 9

UJI HIPOTESIS

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total_X(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Total_Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,601(a)	,361	,350	3,372

a Predictors: (Constant), Total_X

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353,987	1	353,987	31,125	,000(a)
	Residual	625,521	55	11,373		
	Total	979,509	56			

a Predictors: (Constant), Total_X

b Dependent Variable: Total_Y

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	13,420	4,181		3,210	,002
	Total_X	,370	,066	,601	5,579	,000

a Dependent Variable: Total_Y

Coefficient Correlations(a)

Model		Total_X	
1	Correlations	Total_X	1,000
	Covariances	Total_X	,004

a Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 10

TABEL r (df = 41 – 70)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798

Lampiran 11

TABEL DISTRIBUSI t (df = 41 - 70)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079

SUNTORY GARUDA

HC & Corp. Affairs Department
PT. Triteguh Manunggalsejati
No: 019/EXT/HCCA/VII/2019

Gowa, 19 July 2019

Bpk/Tbu. Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Makassar

di,-

tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, HC & CA Departemen PT. Triteguh Manunggalsejati, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa/i dari Instansi Bapak/Tbu berikut ini:

No	Nama	Stambuk	Jurusan
1	Syahrawati	105720560615	Manajemen

Telah mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian di PT. Triteguh Manunggalsejati, KM 21 Poros Malino, Pakatto, Gowa, Sulawesi Selatan, dari bulan 17 Juni 2019 s/d 16 Agustus 2019 untuk memenuhi kurikulum yang berlaku dalam penyelesaian studi.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sesuai peruntukannya.

Hormat Kami,

SUNTORY GARUDA
PT. TRITEGUH MANUNGGALSEJATI

Ronald K

HC & Corp. Affairs Dept.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa” bernama Syahrawati Nasir panggilan Syahra atau Beo lahir di Gowa pada hari Sabtu tanggal 07 Juni 1997 dari pasangan suami istri Bapak Nasir N dan Ibu Baniati. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Borongkaluku RT 001 RW 001, Desa Sokkolia, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Peneliti telah menyelesaikan pendidikan dasar di SD Inpres Borongkaluku pada tahun 2009 dengan predikat peringkat terbaik dan aktif dalam kegiatan PRAMUKA serta UKS. Selanjutnya ia menyelesaikan pendidikan tingkat menengah pertama di MTs Negeri Balang-Balang yang sekarang bernama MTs Negeri Gowa pada tahun 2012, dan lulus jenjang selanjutnya di SMA Negeri Bontomarannu yang sekarang bernama SMA Negeri 8 Gowa pada tahun 2015. Peneliti selama MTs dan SMA aktif dalam kegiatan OSIS.

Pada tahun 2015, ia mengikuti program S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Makassar. Semasa kuliah, ia banyak berkontribusi pada berbagai organisasi internal, diantaranya demisioner KABID IPTEK HMJ Manajemen Periode 2018/2019, BID HUMAS BEM FEBIS Periode 2018/2019, BID KEWIRAUSAHAAN HIPMI Kampus Biru Periode 2016/2017, serta Kadernisasi dari UKM LKIM PENA Diklat X 2016 dan IMM FEBIS 2015. Selain itu, ia juga aktif dalam berbagai organisasi eksternal, diantaranya Karang Taruna IKRAR Sokkolia dan DPK KNPI Bontomarannu. Selama proses penelitian, peneliti sekaligus kontrak kerja selama 3 bulan di PT. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa dan sampai pada penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.